

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM LATIHAN PROFESI
LINK AND MATCH DENGAN PROFIL LULUSAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

AFIQ FIKRI ALMAS

NIM: 13490077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 13490077
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul “**Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and Match* dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi)**” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017



nyatakan,

Afiq Fikri Almas
NIM. 13490077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Afiq Fikri Almas
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 13490077
Judul Skripsi : **"Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and Match* dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi)"**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Pembimbing Skripsi,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2017 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afiq Fikri Almas

NIM : 13490077

Judul Skripsi : **“Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and Match* dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Konsultan,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.19/Un.02/DT/PP.00.9/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and Match* dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 13490077
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Mei 2017
Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I.

NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 30 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا
{رواه البخاري ومسلم}

Artinya: “Senangkanlah (permudahkanlah) dan jangan susahkan
dan berilah kabar gembira dan jangan membuat mereka menjadi lari.”

{H.R. Bukhori dan Muslim}¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ibn Khaldun, ‘Abd Rahman bin Khaldun, *Mukaddimah Ibn Khaldun*, (Bayrut: Dar al Fikr, 1981)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Persembahan skripsi ini peneliti dedikasikan untuk Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ
الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penelitian karya tulis ini tidak terlepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat teriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah* terdepan dalam memajukan dunia pendidikan Islam.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang analisis efektivitas program latihan profesi *link and match* dengan profil lulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

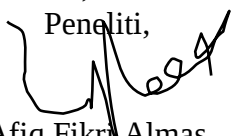
1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama peneliti menempuh studi dan telah memberikan informasi kepada peneliti selama penelitian .
3. Dr. Zainal Arifin, M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.

4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Penasehat Akademik dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti selama studi..
5. Adhi Setiawan, M.Pd. selaku ketua laboratorium pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Achmad Fauzi, M.Si. selaku Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dan Drs. H. Sugito, M.Si. selaku Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang telah membantu dan memberikan kelapangan tempat untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
6. Dr. Subiyantoro, M.Ag dan Dra. Nurrohmah, M.Ag, selaku dosen pembimbing lapangan PLP, Zaefah Khatun dan Anton Wildan Romadhoni selaku pegawai di Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang berkenan meluangkan waktunya selama proses wawancara bersama peneliti.
7. Drs. H. Mangun Budiyanoto, M.S.I. dan Dra. Nurrohmah, M.Ag, selaku penguji I dan II sidang munaqosyah yang memberikan masukan-masukan.
8. Kedua orang tua, ayahanda Drs. Sunaryana, M.Pd.I dan Ibunda Suharmini, M.M, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amiin.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Peneliti,


Afiq Fikri Almas
13490977

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	9
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Kajian Teori	14
1. Efektivitas Program	14
2. Program Latihan Profesi	19
3. Sinkronisasi <i>Link and Match</i>	22
4. Profil Profesi Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	23
B. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	27
2. Teknik Penentuan Subyek	28
3. <i>Unit Of Analysis</i>	30
4. Variabel Penelitian dan Pengukuran	31
5. Metode Pengumpulan Data	33
6. Metode Olah Data	35
BAB III: GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH	

DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Prodi Manajemen Pendidikan Islam	39
C. Profil Prodi Manajemen Pendidikan Islam	40
D. Visi, Misi dan Tujuan	42
E. Struktur Organisasi	43
F. Pimpinan, Staf Akademik, dan Tenaga Pengajar	44
G. Sistem Penjaminan Mutu Prodi MPI	45
H. Struktur Kurikulum Prodi MPI	47
I. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	48
J. Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	51
K. Praktik Latihan Profesi (PLPL) I & PLP II	55
BAB IV: EFEKTIVITAS DAN LINK AND MATCH PROGRAM	
LATIHAN PROFESI DENGAN PROFIL LULUSAN PRODI	
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	58
A. Evaluasi PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	59
B. Evaluasi Model Stake (<i>Countenance</i>) PLP MPI UIN Sunan	
Kalijaga Yogyakarta	65
1. <i>Antecedents</i>	68
2. <i>Transactions</i>	71
3. <i>Outcomes</i>	74
4. <i>Description</i>	77
5. <i>Judgement</i>	81
C. <i>Link and Match</i> PLP dengan Profil Lulusan MPI UIN Sunan	
Kalijaga Yogyakarta	91
1. Profil dan Profesi Lulusan Prodi MPI	92
2. Lapangan Pekerjaan Lulusan Prodi MPI UIN SUKA	96
3. <i>Link and Match</i> Prodi MPI dengan PLP MPI UIN SUKA	97
BAB V: PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
C. Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Profil Lulusan Prodi MPI FITK UIN SUKA	25
Tabel 2	:	Identitas Prodi	40
Tabel 3	:	Dosen Prodi MPI	43
Tabel 4	:	Struktur Kurikulum	46
Tabel 5	:	Desain Pengembangan Laboratorium FITK	51
Tabel 6	:	Diagram T : Model Stake Evaluasi PLP MPI UIN SUKA	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Diagram T : Model Stake	18
Gambar 2 :	Struktur Organisasi Prodi MPI	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Catatan Observasi
Lampiran VII	: Catatan Wawancara
Lampiran VIII	: Transcrip Wawancara
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XI	: Dokumentasi Foto Penelitian
Lampiran XII	: Mars MPI
Lampiran XIII	: Sertifikat PLP I
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP II
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Afiq Fikri Almas. Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and Match* dengan profil lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Latar belakang penelitian ini berawal dari kegelisahan peneliti terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam pelaksanaan program latihan profesi prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disamping karena program yang baru dilaksanakan selama dua tahun ini dipandang masih banyak membutuhkan evaluasi. Berdasarkan pada peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam yang mengharuskan Jurusan Kependidikan Islam (KI) menyesuaikan namanya menjadi Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang secara otomatis turut mengubah profil lulusan dan kurikulum prodi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sasarannya adalah seluruh unsur yang terlibat dalam program latihan profesi MPI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti menentukan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dan *snowballing sampling*. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan mengenai efektivitas program latihan profesi *link and match* dengan profil profesi lulusan prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan PLP MPI UIN SUKA secara garis besar sudah sesuai dengan panduan, SOP dan tujuannya, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang menjadi evaluasi. Diawali dengan pembekalan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan PLP I untuk melaksanakan observasi ke lokasi PLPnya guna merumuskan program. Kemudian dilanjutkan dengan penerjunan PLP 2 selama 45 hari untuk mengimplementasikan program. (2) Hasil pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama dua tahun dapat dikatakan efektif dengan beberapa evaluasi dari kekurangan yang ada. Hal ini terlihat dari pelaksanaan PLP selama satu setengah semester dengan lokasinya masing-masing memberikan dampak positif dan kontribusi mahasiswa yang sangatlah baik untuk tempat PLPnya, walaupun di sisi lain pelaksanaan PLP yang dilaksanakan di sekolah masih kurang efektif. (3) *Link and match* PLP dengan profil lulusan Prodi MPI sudah terlihat dari PLP yang melatih mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional di kantor dan sekolah, pengelola lembaga pendidikan dengan terjun ke sekolah, didukung dengan pengembangan riset menjadi peneliti pendidikan, serta program mahasiswa yang mendukung skill *edupreneurship*-nya

Kata kunci: Evaluasi, *Link and Match*, dan Profil Lulusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) ialah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹ Warga negara Indonesia memiliki kesempatan yang sama di semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan untuk memperoleh pendidikan dan ketrampilan yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui peran serta bangsa dan masyarakat.

Salah satu jenjang dan lembaga pendidikan yang turut bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, dan ikut bertanggung jawab dalam bidang pembangunan adalah Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan bentuk dari tanggung jawab tersebut, yang berinterpretasikan pertama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kedua bidang penelitian, dan ketiga dalam bidang pengabdian

¹ Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: [t.p.], 2003), hal.4.

masyarakat. Pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan pembelajaran yang bermutu pula, Perguruan Tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guna mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi senantiasa merancang, mempersiapkan dan mengevaluasi secara periodik program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat menjadi lembaga pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan sumber daya manusia.²

Pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak selamanya didapat dari ruang kelas saja akan tetapi pembelajaran berbasis pengalaman yang didapatkan di tempat kerja (*experiential learning*) juga dapat membekali mahasiswa dengan *job ready skills* yang berpotensi meningkatkan *employability* lulusan.³ Hal ini merupakan cerminan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pendidikan/pembelajaran yang dipadukan dengan pengabdian masyarakat.

Pembelajaran yang berbasis pada tempat kerja ini merupakan salah satu program yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi pengalaman, serta melatih softskill mahasiswa. Selain itu, pengetahuan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja juga diharapkan dapat

² Siti Julaiha dan Marniati Kadir, “Analisis Penilaian Stakeholders terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Samarinda”, *Fenomena STAIN Samarinda*, Vol.V, No.1, 2013: 113.

³ Esin Sintawati dan Dwi Agus Sudjimat, “Evaluasi Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Berdasarkan Model CIPP”, *Teknologi dan Kejuruan*, Vol.37, No.1, Pebruari 2014: 50.

dimiliki oleh mahasiswa.⁴ Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang berada di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan Program Latihan Profesi (PLP) dengan pesertanya adalah mahasiswa MPI yang sudah menginjak semester 6. Program yang memiliki bobot 6 SKS ini,⁵ memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan latihan profesi manajemen pendidikan ke instansi pemerintah yang berkecimpung dalam dunia pendidikan Islam maupun pendidikan secara umum dan luas.

Menurut Salladen yang dikutip Sudiyono,

keberhasilan sistem pendidikan profesional di Jepang, salah satunya adalah disebabkan adanya sistem magang yang telah dirancang sejak awal, yaitu sistem pendidikannya dilakukan dengan cara memperoleh ilmu kemudian praktek.⁶

Dasar utama pelaksanaan program magang di Indonesia adalah Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan bahwa suatu Perguruan Tinggi mempunyai keharusan untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi Islam khususnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi sebagai pengemban amanat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Islam yang menggunakan jalur Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian pada Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga dilakukan dalam bentuk Program Latihan Profesi atau yang

⁴ Agus Aan Jiwa Permana dan Widodo Prijodiprodjo, "Sistem Evaluasi Kelayakan Mahasiswa Magang Menggunakan Elman Recurrent Neural Network", *IJCCS*, Vol.8, No.1, January 2014: 38.

⁵ Retty Trihadiyati, dkk, *Buku Panduan Akademik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal.31.

⁶ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2004), hal.56.

sering disebut Praktek Pengalaman Lapangan atau magang pada instansi tertentu selama kurang lebih 1 semester untuk PLP I dan 1,5 bulan untuk PLP II.⁷

PLP merupakan salah satu langkah dalam menjawab tantangan pendidikan yaitu *education mismatch* atau ketidak sesuaian antara apa yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dengan apa yang diminta oleh pasaran kerja.⁸ Kesuksesan konsep profesionalisme berdasarkan kompetensi membutuhkan kesadaran untuk menciptakan jalinan kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dalam bentuk program pelatihan bersama.⁹ Berdasarkan hal tersebut maka PLP ini harus disesuaikan dengan konsep *link and match*, atau program yang melibatkan mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan dengan kegiatan kompetensi profesinya pada instansi pemerintah guna membekali ketrampilan, menambah pengalaman profesi sehingga setelah lulus kuliah telah siap untuk masuk ke dalam dunia kerja.

Termaktub dalam laporan akhir Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia tahun 2012 bahwa,

Konsep dasar *link and match* dibangun berdasarkan kekhawatiran akan menjamurnya pangangguran terdidik. Mereka bukan saja muncul dari pendidikan SMA atau SMK tetapi Diploma dan Perguruan Tinggi. Konsep ini turut mengubah paradigma pendidikan di Indonesia dari *supply minded* (orientasi jumlah) menuju *demand minded* (kebutuhan). Kesemuanya bermuara pada

⁷ Subiyantoro, dkk, *Buku Panduan Program Latihan Profesi I; Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014/2015*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal.13.

⁸ Mochtar Buchori, *Transformasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Pustaka Sinar harapan, 1995), hal.173.

⁹ H.A. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), hal.168.

upaya-upaya untuk memudahkan lulusan dari berbagai lembaga pendidikan untuk dapat terserap di pasar tenaga kerja. *link and match* sedikitnya melibatkan empat komponen yang menjadi *stakeholder* dunia pendidikan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah sebagai pemerintah (sebagai *legulator*), dunia pendidikan itu sendiri, lembaga penelitian, serta dunia usaha.¹⁰

Sejak adanya perubahan nama program studi Kependidikan Islam (KI) berubah menjadi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam peraturan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam nomor 1429 tahun 2012 tentang penataan program studi di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), santer terdengar isu tentang akan dihapusnya akta IV atau pernyataan hitam di atas putih tentang kemampuan mahasiswa MPI dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Hal tersebut membuat MPI UIN Sunan Kalijaga mengubah profil lulusan menjadi; pendidik/Tenaga Kependidikan, Peneliti bidang pendidikan, konsultan pendidikan, dan Entrepreneur pendidikan.¹¹ Adanya tuntutan mahasiswa lulusan MPI harus dapat menjadi tenaga kependidikan dalam bidang administrasi manajerial dan administrasi pendidikan Islam maupun umum, maka ditahun 2015 program studi MPI UIN Sunan Kalijaga membuat terobosan dalam pelaksanaan Praktek Lapangan yang membagi dalam dua ranah, pertama praktek di bidang administrasi sekolah dan kedua praktek di bidang administrasi pendidikan di instansi Kementerian Agama, yang kemudian program praktek ini dinamakan PLP. Selanjutnya di tahun 2016 prodi MPI membuat keputusan bahwa PLP dilaksanakan di instansi

¹⁰ Anonim, "Laporan Akhir (Draft); Kajian Keterkaitan Antara Dunia Pendidikan dan Lapangan Kerja dalam Konsep *Link and match*", Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Juni, 2012:5.

¹¹ Retty Trihadiyati, dkk, *Buku...*, hal.74.

dinas/kementerian yang memiliki bidang pendidikan seperti Kementerian Agama dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. Program inipun disambut baik oleh kepala instansi dimasing-masing tempat praktek.

Selesainya PLP terdapat penilaian yang dilakukan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait dengan produk dan aktivitas mahasiswa selama menjalani PLP. Nilai akhir inilah yang mencerminkan kompetensi mahasiswa selama mengikuti PLP dimana nilai tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor saat di lapangan.¹² Tujuan penilaian ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi yang dilatihkan, sekaligus untuk menentukan nilai kelulusan PLP.¹³

Terlaksananya PLP ini harus didukung dengan adanya evaluasi efektivitas program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dalam segi hasil program, yang berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperkirakan sebagai akibat dari program dan kualitas penyelenggaraan program pelatihan dalam aspek-aspek yang bersifat teknis dan substantif.¹⁴

Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat apakah PLP yang dilaksanakan sudah mencapai sasaran, dengan demikian dapat dilakukan penyempurnaan dalam fasilitas, program dan hal-hal yang menunjang PLP tersebut.

¹² Agus Aan Jiwa Permana dan Widodo Prijodiprodjo, "Sistem...", hal.38.

¹³ Subiyantoro, dkk, *Buku...*, hal.19.

¹⁴ Meistina Lanrida, "*Hubungan Evaluasi Pelatihan terhadap Efektivitas Program Pelatihan Budidaya Ikan di Balai Budidaya Laut Batam*", Tesis, Program Pascasarjana UT Jakarta 2012, hal.ii.

Terlepas dari berbagai alasan di atas, maka penelitian tentang Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and match* dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta implementasi dari Kurikulum Berbasis Kompetensi ini penting untuk dilakukan sebagai evaluasi bagi prodi untuk mampu meningkatkan mutu mahasiswa dan programnya dalam program praktek lapangannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seberapa efektifkah Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
3. Sudah sesuai dan sinkronkah Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta *link and match* dengan profil lulusannya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengukur dan dapat melihat seberapa efektif Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk mengukur kesesuaian dan sinkronisasi Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta *link and match* dengan profil lulusannya.

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Secara akademis,
 - a. Sebagai bukti empiris pengembangan teori-teori evaluasi program, sinkronisasi *link and match* dan profil profesi tenaga kependidikan sebagai acuan profesi Manajemen Pendidikan Islam.
 - b. Bahan referensi, kajian dan analisa bagi penelitian yang serupa atau sama selanjutnya.
2. Secara praktis,
 - a. Memberikan dasar pertimbangan dalam pelaksanaan PLP MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang akan datang agar pelaksanaan kedepannya dapat lebih baik.

- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya meningkatkan pelaksanaan PLP.
- c. Memberikan masukan sebagai solusi atas permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan PLP

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelusuran dari beberapa kajian dan penelitian sebelumnya, peneliti telah mendapatkan tema yang serupa dan relevan dengan tema yang akan diteliti dalam penelitian kali ini, yaitu di antaranya:

Pertama, penelitian Muslih dengan judul *Analisis Efektivitas Program Magang untuk Sinkronisasi Link and Match Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri (Studi terhadap Program Magang pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*, tahun 2014.¹⁵ Penelitian ini menemukan kebutuhan-kebutuhan industri tentang kemampuan dan keterampilan mahasiswa selama magang di perusahaan. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan kuisisioner data yang dikumpulkan dari responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang ini cukup efektif, namun masih terdapat kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Kendala yang berupa *soft skill*, komunikasi, interaksi, adaptasi, disiplin keterampilan komputer.

¹⁵ Penelitian karya Muslih, "Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi *Link and match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.14, No.01, April 2014.

Kedua, skripsi karya Hani Septianasari, dengan judul *Efektivitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014*, tahun 2015.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PPL-KKN Integratif dalam peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dinilai efektif dilihat dari efektivitas secara keseluruhan, baik *context*, *input*, *process*, maupun *product*, yaitu dengan skor 90 dari skor maksimal 110. Meskipun terdapat beberapa item yang belum maksimal, akan tetapi keefektifitasannya masih dapat dilengkapi dengan unsur-unsur lain yang dapat mendukung program ini berhasil dalam peningkatan kemampuan mahasiswa mengajar. Masih terdapat juga beberapa kendala diantaranya; kondisi peserta didik yang sulit diatur, kuantitatif personel kelompok yang lebih, dan kompetensi mahasiswa yang masih kurang.

Ketiga, skripsi karya Rasiana Muhamad Sidik dengan judul *Efektivitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dalam Memberikan Bekal Kompetensi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2009*, tahun 2013.¹⁷ Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan pelaksanaan PPL tahun 2012

¹⁶ Skripsi karya Hani Septianasari, dengan judul, *Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014*, tahun 2015

¹⁷ Skripsi karya Rasiana Muhamad Sidik dengan judul *Efektivitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dalam Memberikan Bekal Kompetensi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2009*, tahun 2013

cukup baik. Akan tetapi masih terdapat pelaksanaan PPL yang tidak sesuai dengan mekanisme pelaksanaan PPL antara lain: dalam pelaksanaan observasi, latihan mengajar. Secara garis besar kompetensi keguruan telah diberikan kepada mahasiswa peserta PPL akan tetapi masih terdapat permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL yang di antaranya: pembagian waktu PPL dan jadwal kuliah yang masih padat, kewajiban untuk masuk ke sekolah setiap hari, sulitnya mendapatkan izin untuk mengikuti jadwal perkuliahan atau keperluan yang lain, mahasiswa PPL kesulitan dalam menjelaskan materi dan mengelola kelas, sulitnya atau ketidaksiadaannya transportasi sehingga sering terlambat datang ke sekolah dan kurang terjalin baiknya koordinasi antar peserta PPL.

Keempat, skripsi karya Mabruroh dengan judul *Studi tentang Kualitas Pelaksanaan PPL Terkonsentrasi dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)*, tahun 2004.¹⁸ Skripsi ini membahas kualitas pelaksanaan PPL dalam upaya pembentukan profesionalitas keguruan mahasiswa dengan praktik pembelajaran dan persekolahan. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL ini cukup baik dalam pembelajaran dan persekolahan, akan tetapi masih dianggap kurang baik oleh koordinator guru pembimbing lapangan. Maka oleh

¹⁸ Skripsi karya Mabruroh dengan judul, *Studi tentang Kualitas Pelaksanaan PPL Terkonsentrasi dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)*, tahun 2004.

peneliti menyimpulkan belum berhasil secara maksimal dalam upaya pembentukan profesionalitas keguruannya.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan keempat penelitian sebelumnya yang tersebut di atas terletak pada cara mengukur keefektivitasan program serta timbal balik dari program dalam sinkronisasi *link and match* dengan profil profesi lulusan. Penelitian pertama menunjukkan tentang ukuran keefektivitasan program magang terhadap *link and match* dengan dunia industri. Penelitian kedua mengukur efektivitas program PPL yang dipadukan dengan KKN dari segi peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa PAI sedangkan penelitian ketiga mengukur pelaksanaan program PPL dari segi pembekalan kompetensi guru mahasiswa. Penelitian ketiga dan keempat membahas tentang efektivitas dan kualitas Program PPL dalam pembentukan kompetensi guru dan profesionalitasnya. Penelitian ini mencoba menggali dan menganalisis efektivitas Program Latihan Profesi Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sinkronisasi *link and match* pada profil profesi lulusannya.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, bahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup, disertai dengan bagian formalitas dan lampiran-lampiran. Ketiga bagian tersebut terangkum dalam lima bab.

Bab Pertama diawali dengan pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, mencakup landasan teori dan metodologi yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian.

Bab Ketiga, berisi gambaran umum Pelaksanaan Program Latihan Profesi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dari sudut panitia pelaksana dan dari program studi.

Bab Keempat, berisi tentang analisis efektivitas Program Latihan Profesi Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sinkronisasi dengan *link and match* profil profesi lulusannya.

Bab Kelima, berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran, dan penutup. Pada bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti membahas tiga pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu evaluasi program latihan profesi (PLP) program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, evaluasi model Stake (*Countenance*) PLP Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan *link and match* PLP dengan profil lulusan MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. setelah melalui proses penelitian dan kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Proses pelaksanaan PLP MPI UIN SUKA secara garis besar sudah sesuai dengan panduan, SOP dan tujuannya, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang menjadi evaluasi. Mulai dari persiapan yang dilakukan oleh prodi dan panitia, *link* serta relasi dengan mitra PLP seperti Kementerian dan Sekolah, hingga persiapan mahasiswa baik dari segi kompetensi dan persyaratan mengikuti PLP. Diawali dengan pembekalan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan PLP I yang mewajibkan mahasiswa melaksanakan observasi ke lokasi PLPnya untuk merumuskan program yang akan diimplementasikan di PLP 2. Kemudian dilanjutkan dengan penerjunan PLP 2 selama 45 hari yang dimana mahasiswa membantu kinerja pegawai di lokasi.

2. Hasil pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama dua tahun ini sudah dapat dikatakan efektif dengan tetap diadakan beberapa evaluasi dari kekurangan yang ada. Hal ini terlihat dari pelaksanaan PLP selama satu setengah semester dengan lokasinya masing-masing memberikan dampak positif, hingga penarikan mahasiswa pun masih beberapa tempat ditahan oleh pihak kantor yang menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa sangatlah baik untuk tempat PLPnya, walaupun di sisi lain pelaksanaan PLP yang dilaksanakan di sekolah masih kurang efektif.
3. *Link and match* PLP dengan profil lulusan Prodi MPI sudah terlihat dari semua bidang pembelajaran yang sudah berbasis riset, dan juga pembelajaran yang terjun langsung ke lapangan dalam pelaksanaan PLP. PLP melatih mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional di kantor dan sekolah, dan juga menjadi pengelola lembaga pendidikan dengan terjun langsung ke sekolah, didukung dengan pengembangan riset untuk menjadi peneliti pendidikan, serta ditambah dengan program-program mahasiswa yang mendukung skill *edupreneurship*-nya

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang mengenai analisis efektivitas program latihan profesi *link and match* dengan profil lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu;

1. Bagi prodi dan panitia pelaksana program latihan profesi MPI ini perlu melakukan evaluasi berskala guna mengetahui kelemahan-kelemahan pelaksanaan PLP yang sudah dilaksanakan, dan selalu melibatkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan mengenai pelaksanaan PLP, karena mahasiswa adalah pelaku utama yang akan melaksanakan praktek PLP. Menjalin komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan agar dapat turut serta mendampingi mahasiswa PLP dengan maksimal dan melakukan pembekalan yang kompleks terhadap mahasiswa agar nantinya tidak bingung ketika terjun di lapangan.
2. Bagi mahasiswa pelaksana PLP agar dapat menyiapkan kompetensi dan keterampilan yang memang sangat dibutuhkan di kantor kementerian ataupun instansi lainnya, seperti halnya kemampuan untuk mengoperasikan komputer, informasi dan teknologi serta *public speaking*. Di samping juga didukung dengan dasar dan referensi sebelum melaksanakan praktek.

C. Penutup

Puji syukur peneliti selalu panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan *inayah* dan *ma'unah*-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Peneliti menyadari bahwa di dalam karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian peneliti sangat berharap karya tulis ini

dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi pembaca ataupun seluruh unsur masyarakat pendidikan yang ikut serta mensukseskan pelaksanaan PLP MPI UIN SUKA walaupun hanya sedikit.

Kritik, saran dan masukan yang membangun dari pembaca maupun rekan-rekan semua selalu diharapkan oleh peneliti guna memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Anonim, *Padoman Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Jakarta: [t.p.], 2003.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineke Cipta, 2002.
- B. Suryosubroto, *Manajemen Training; Buku Pegangan Kuliah untuk Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNY*, Yogyakarta: UNY, 2004.
- Buchori, Mochtar, *Transformasi Pendidikan*, Jakarta: PT Pustaka Sinar harapan, 1995.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- H.A. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung: Rosdakarya, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid II Yogyakarta: Andi Ofset, 1989.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Janah, Fathul, *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.

- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung: Cv Alfabeta, 2011.
- Khaldun, Ibn, ‘Abd Rahman bin Khaldun, *Mukaddimah Ibn Khaldun*, Bayrut: Dar al Fikr, 1981
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 2007.
- Sanjana, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Setiyawan, Adhi, dkk, *Panduan Program Latihan Profesi I (PLP I); Berbasis Participatory Action Research (PAR) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara, 2000.
- Subiyantoro, dkk. *Buku Panduan Program Latihan Profesi I; Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014/2015*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Subiyantoro, dkk. *Buku Panduan Program Latihan Profesi II; Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014/2015*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Reneka Cipta, 2004.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, M, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2008
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Tayibnafis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Trihadiyati, Retty, dkk. *Buku Panduan Akademik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Hasil Penelitian, Skripsi dan Tesis

Anonim, *Kajian Keterkaitan Antara Dunia Pendidikan Dan Lapangan Kerja Dalam Konsep Link and match*, Laporan Akhir (Draft). Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Juni, 2012.

Lanrida, Meistina, “Hubungan Evaluasi Pelatihan Terhadap Efektivitas Program Pelatihan Budidaya Ikan Di Balai Budidaya Laut Batam”, *Tesis*, Jakarta: Program Pascasarjana UT, 2012.

Mabruroh, “Studi tentang Kualitas Pelaksanaan PPL Terkonsentrasi dalam Upaya Pembentukan Profesionalitas Keguruan Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (PPL Angkatan 2004)”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Miyarso, Estu, dkk., *Evaluasi Program Pelatihan Soft Skill Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta*, Laporan Penelitian Dosen Yuniior Anggota Pusat Penelitian. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNY, Yogyakarta 2013.

Septianasari, Hani, “Efektifitas Program PPL-KKN Integratif dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sidik, Rasiana Muhamad, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dalam Memberikan Bekal Kompetensi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2009”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Soesilowati, Endang S., dkk., *Link and match Dunia Pendidikan dan Industri dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja dan Industri*, Katalog dalam Terbitan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI, Jakarta: LIPI Press, 2009.

Artikel Jurnal

- Anonim, “Struktur Kurikulum Mengacu KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016”, *KKNI MPI 2016 OKE Model LPM UIN 27 JUNI 2016 fix oke 28 juni–buat asosiasi 2016–portrait.docx*.
- Arifin, Zainal, “Prosiding Seminar Nasional Mengembangkan Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam Berbasis SNPT ber-KKNI untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing yang Tinggi”, *Profil Prodi MPI Perspektif KKNI dan SN-DIKTI*, Bagian I (5) Agustus 2016.
- Julaiha, Siti dan Marniati Kadir, “Analisis Penilaian Stakeholders terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN Samarinda”, *Fenomena STAIN Samarinda*, Vol.V, No.1, 2013.
- Muslih, ”Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi *Link and match* Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol.14, No.01, April 2014.
- Permana, Agus Aan Jiwa dan Widodo Prijodiprodjo, “Sistem Evaluasi Kelayakan Mahasiswa Magang Menggunakan Eleman Recurrent Neural Network”, *IJCCS*, Vol.8, No.1, January 2014.
- Pinasti, Indah Sri, “Efektifitas *Real Microteaching* Pada Program PPL I (*Microteaching*) Di Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY”, *Dimensia*, UNY, Vol.2, No.2, September 2008.
- Sintawati, Esin dan Dwi Agus Sudjimat, “Evaluasi Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Berdasarkan Model CIPP”, *Teknologi dan Kejuruan*, Universitas Negeri Malang, Vol.37, No.1, Pebruari 2014.

Internet

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, <http://www.kkbi.kemdikbud.go.id/entri/latihan> [17 Januari 2017]

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/2-profil> [3 April
2017]

Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, <http://labpendidikan.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/9> [6 April
2017]

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://mpi.uin-suka.ac.id/index.php/page/dokumen> [6 April 2016]

Setiyawan, Adhi, Profil Desain Laboratorium Pendidikan di Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan.” *Prosiding SemNas PLP 2015 UIN SUKA
Yogyakarta*. 2015. <http://edulab-adhi.blogspot.co.id/2017/03/profil-lab.html> [5 April 2017]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/265/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Kepada Yth. :

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Afiq Fikri Almas
NIM : 13490077
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM LATIHAN PROFESI
UNTUK SINGKRONISASI *LINK AND MATCH* PROFIL
PROFESI LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Afiq Fikri Almas
Nomor Induk : 13490077
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi :
ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM LATIHAN PROFESI UNTUK
SINGKRONISASI LINK AND MATCH PROFIL PROFESI LULUSAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 1 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd

NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.9/346/2017

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan

Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Afiq Fikri Almas
NIM : 13490077

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM LATIHAN PROFESI UNTUK
SINGKRONISASI LINK AND MATCH PROFIL PROFESI LULUSAN PROGRAM
STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dirubah menjadi :

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM LATIHAN PROFESI LINK AND MATCH
DENGAN PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2017

Kepada Yth. :

Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Nomor : 074/1288/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0358/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 6 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM LATIHAN PROFESI UNTUK SINKRONISASI LINK AND MATCH PROFIL PROFESI LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : AFIQ FIKRI ALMAS
NIM : 13490077
No.HP/Identitas : 085647341626/3309052101949001
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Penelitian : 8 Februari 2017 s.d 30 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

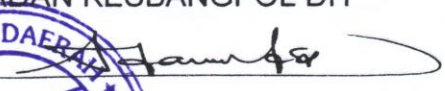
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY


AGUNG SUPRIYONO, SH
WPK. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0456/Un.02/DT.1/PG.01.1/02/2017
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

13 Februari 2017

Kepada Yth:
Sdr. Afiq Fikri Almas
Prodi MPI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor:074/1288/Kesbangpol/2017 tanggal 8 Februari 2017 tentang
Permohonan Ijin Penelitian An. Afiq Fikri Almas NIM: 13490077 tentang "
*Analisis Efektifitas Program Latihan Profesi untuk Sinkronisasi Link and
Match Profil Profesi Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*" dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan Izin penelitian
kepada mahasiswa yang bersangkutan mulai tanggal 8 Februari 2017 s.d 30 Mei
2017.

Adapun setelah Penelitian tersebut selesai dilaksanakan Mahasiswa yang
bersangkutan diminta untuk menyerahkan laporan final hasil penelitian melalui
Kasubbag. Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan Kepada Yth :
1. Dekan (sebagai laporan)

Lampiran V

INDEPTH INTERVIEW GUIDE
PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

No	Kegiatan	Pembahasan	Sub Pembahasan
1.	Pengantar	Tujuan Wawancara	1. Memperdalam proses Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 2. Memperdalam keefektifan Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam 3. Mengetahui dan memperdalam kesesuaian dan sinkronisasi Program Latihan Profesi Manajemen Pendidikan Islam dengan <i>link and match</i> profil profesi lulusannya.
2.	Pengantar	Perkenalan	1. Dapatkah Bapak menerangkan sedikit nama anda, jabatan dan peranan dalam PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perkenalan.
3.	Wawancara	Pengalaman Pelaksanaan	1. Dapatkah kita membicarakan tugas-tugas dan pengalaman Bapak/Ibu dalam pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perkenalan.
4.	Wawancara	Pandangan Umum tentang Pelaksanaan dan Evaluasi Program Latihan Profesi Prodi	1. Apakah tujuan utama diadakan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 2. Apakah harapan bapak dari mahasiswa sebelum dilaksanakan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga baik dari segi: - Motivasi - Keterampilan - minat

		MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	3. Persiapan apa sajakah yang dilakukan Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga dalam penyelenggaraan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 4. Dapatkah Bapak sedikit memaparkan bagaimana proses pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini sudah dilakukan? 5. Adakah prosedur atau aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dan seluruh elemen yang berperan dalam pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Dan apa sajakah prosedur dan aturan tersebut? 6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana hasil atau outcomes dari hasil kegiatan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, baik dari: - Pengetahuan mahasiswanya? - Keterampilan mahasiswanya? - Sikap mahasiswanya? - Nilai-nilai dari tujuan pelaksanaannya? 8. Menurut bapak sudah efektifkah pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5.	Wawancara	Sinkronisasi <i>Link and Match</i> Profil Profesi	1. Apakah profil profesi yang disiapkan untuk mahasiswa lulusan Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 2. Menurut bapak, sudah tersediakan lapangan

		Lulusan Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	profesi untuk mahasiswa lulusan Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 3. Bagaimana peran pemerintah atau dalam hal ini yang berwenang adalah kementerian agama dalam penyediaan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa lulusan Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 4. Menurut bapak bagaimanakah konsep <i>Link and Match</i> dunia pendidikan dengan dunia kerja? 5. Dapatkah Bapak memberikan pendapat atas realitas yang ada, apakah konsep <i>Link and Match</i> sudah diterapkan di Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 6. Apa sajakah kebijakan Ketua Prodi dalam menerapkan konsep <i>Link and Match</i> di Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? 7. Sudah sinkronkah profil profesi lulusan MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui <i>link and match</i> dunia, peluang dan lapangan pekerjaannya?
6.	Penutup	Ringkasan	Sebelum wawaancara ini diakhiri, apa saran-saran bapak terkait pelaksanaan PLP MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sinkronisasinya pada <i>link and match</i> profil profesi lulusannya? Terimakasih atas informasi dan partisipasi Bapak.

Lampiran VI

Catatan Observasi 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Kamis, 09 Maret 2017
Lokasi	: Kantor Kemenag Kota Jogja

Deskripsi Data
Kantor merupakan lokasi diadakannya PLP di tahun 2015 dan 2016 yang dibagi dalam tiga seksi/bidang; Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Madrasah dan Seksi Pondok Pesantren. Observasi berlangsung kurang lebih 90 menit di kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Pengamatan dilakukan terkait dengan evaluasi program latihan profesi. Hasil observasi menunjukkan bahwa kantor menyambut baik program latihan profesi ini, disamping pekerjaan kantor dapat terbantu mahasiswa juga dapat mempraktekan ilmu yang sudah dimilikinya. Terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaannya, seperti halnya ketika penentuan program yang akan dilaksanakan agar dapat dikomunikasikan dengan pihak kantor sebelumnya agar tidak terjadi miss komunikasi dan lebih bermanfaat program yang dicanangkan oleh mahasiswa.
Intepretasi
Pertama yang diuntungkan dari program ini adalah pihak kantor yang banyak terbantu pekerjaannya, akan lebih baik apabila program latihan profesi ini dibuat lebih lama dalam pelaksanaannya dan juga diadakannya pendampingan oleh senior yang sudah melaksanakan PLP sebelumnya. Profil lulusan dan program PLP MPI memang sudah sesuai dengan kebutuhan Kemenag karena memang pekerjaan yang sesuai dengan lulusan MPI terdapat di bidang-bidang pendidikan di Kemenag.

Catatan Observasi 2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/ Tanggal	: Jumat, 10 Maret 2017
Lokasi	: Kantor Kemenag Kab Sleman

Deskripsi Data
Kantor merupakan lokasi diadakannya PLP di tahun 2015 dan 2016 yang dibagi dalam tiga seksi/bidang; Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Madrasah dan Seksi Pondok Pesantren. Observasi berlangsung kurang lebih 90 menit di kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Pengamatan dilakukan terkait dengan evaluasi program latihan profesi. Hasil observasi menunjukkan bahwa pihak Kemenag Sleman mendukung penuh pelaksanaan program latihan profesi ini, adanya tambahan personel dari mahasiswa yang masih <i>fresh</i> dapat banyak membantu pekerjaan di kantor. Pihak kantorpun banyak melakukan bimbingan terhadap mahasiswa dalam pekerjaannya. Posisi yang sesuai dengan lulusan MPI memang di tiga bidang di Kementerian Agama: seksi pendidikan agama islama, seksi pendidikan madrasah, dan seksi pendidikan pondok pesantren.
Intepretasi
Lulusan MPI jangan sampai terpaku pada linieritas pekerjaan, karena pekerjaan tidak melulu linier dengan jurusannya, oleh karena itu secara linier memang peluang kerja MPI di Kementerian Agama, akan tetapi hal tersebut tidak menutup peluang lulusan MPI untuk dapat berkiprah dan berkarir di dunia lainnya seperti halnya menjadi seorang pengusaha.

Lampiran VII

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Senin, 27 Februari 2017
Waktu	: 07:46 – 08.38 WIB
Lokasi	: Ruang Ketua Prodi MPI FITK UIN SUKA
Narasumber	: Dr. Imam Machali, M.Pd.

Deskripsi Data
Informan merupakan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus informan pertama yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 45 menit di ruang Ketua Prodi MPI FITK UIN SUKA. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program latihan profesi perlu persiapan berbagai hal baik dari prodi, panitia, dosen pembimbing lapangan maupun mahasiswa itu sendiri. Prodi sudah banyak melakukan evaluasi dari pelaksanaan PLP dua tahun yang lalu dan sudah banyak memunculkan kebijakan-kebijakan baru. Dan sebagian besar program, kurikulum dan PLP sendiri sudah link and match dengan profil lulusan dan dunia kerja MPI yang diarahkan ke industri kreatif.
Intepretasi
Adanya pembaharuan program latihan profesi MPI yang didasarkan dari evaluasi-evaluasi diharapkan dapat semakin mengembangkan PLP itu sendiri dan lebih memperjelas mutunya, lebih lagi prodi MPI yang sudah match dengan tujuan serta pelaksanaan PLP dan sudah secara garis besar pelaksanaanya baik dan efektif walaupun belum pernah diuji efektivitasnya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Jum'at, 24 Februari 2017
Waktu	: 10:10 – 11.23 WIB
Lokasi	: Ruang Kantor Laboratorium FITK
Narasumber	: Adhi Setiyawan, M.Pd.

Deskripsi Data
Informan merupakan Kepala Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau ketua panitia pelaksana program latihan profesi sekaligus informan kedua yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 60 menit di ruang Kantor Laboratorium Pendidikan FITK dalam bentuk <i>small group discussion</i>. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program latihan profesi perlu persiapan yang matang dari pihak panitia baik dari MoU, pemilihan tempat PLP yang bermusyawarah dengan prodi, verifikasi syarat-syarat mahasiswa yang dapat mengikuti PLP hingga pembekalan terhadap mahasiswa sebelum menghadapi PLP. Beliau memaparkan bahwa pelaksanaan PLP ini secara keseluruhan sudah efektif walaupun terdapat beberapa lokasi yang kurang sesuai dengan tujuan utama PLP seperti di LPMP.
Intepretasi
Terdapat beberapa evaluasi dari pelaksanaan PLP 2 tahun lalu, baik dari segi mahasiswa maupun unsur lainnya. Kendala yang masih menghambat panitia adalah dalam perihal birokrasi dan sistem. Karena penginputan nilai PLP kemarin terhambat dengan adanya sistem yang tidak sesuai dari pihak panitia, prodi, ataupun Pusat Terpadu Informasi dan Pangkalan Data.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Senin, 27 Februari 2017
Waktu	: 13:15 - 14.01 WIB
Lokasi	: Ruang Dosen MPI FITK UIN SUKA
Narasumber	: Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Deskripsi Data
Informan merupakan dosen pembimbing lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan purna Ketua Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus informan ketiga yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 45 menit di ruang dosen MPI FITK. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa latar belakang adanya PLP MPI ini dikarenakan perubahan dasar jurusan KI menjadi MPI. Karena perubahan tersebut maka secara otomatis kurikulum yang adapun juga ikut dirubah, begitu jugang program magangnya yang mulanya PPL menjadi PLP. Banyak tujuan PLP yang belum tersampaikan kepada pihak instansi/kementerian karena ketidak pahaman pihak ini tentang tujuan dari PLP ini.
Intepretasi
Evaluasi yang sangat nampak dari pelaksanaan PLP adalah dengan masih adanya mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan jelas untuk melaksanakan PLP di Sekolah yang hingga akhirnya dari prodipun menghapus lokasi yang mulanya di sekolah dan dialihkan ke pihak kantor kementerian seluruhnya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 02 Maret 2017
Waktu	: 14:35 - 14.58 WIB
Lokasi	: Ruang Dosen MPI FITK UIN SUKA
Narasumber	: Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

Deskripsi Data
Informan merupakan dosen pembimbing lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan purna Ketua Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus informan keempat yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 30 menit di ruang dosen MPI FITK. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa MPI bukanlah mengajar akan tetapi menjadi seorang manajer, oleh karena itu magang MPI yang awalnya PPL dirubah menjadi PLP di kantor kementerian. Kurikulum yang adapun mengikuti seperti halnya penghapusan mata kuliah strategi pembelajaran menjadi <i>microleading</i>. Profil lulusan yang ada di MPI memang diharapkan sudah sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada, dan sudah sesuai dengan pelaksanaan PLP.
Intepretasi
Perubahan jurusan KI menjadi MPI berdampak banyak terhadap kurikulum yang ada, prodi banyak melakukan penelitian, studi banding dan memberikan kebijakan-kebijakan baru. Begitu halnya dengan pelaksanaan PLP yang setiap tahun dievaluasi baik dari segi konsep pelaksanaan, sistem maupun dari persiapan mahasiswanya. Karena masih banyak mahasiswa yang kurang mempersiapkan diri untuk pelaksanaan PLP ini.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 02 Maret 2017
Waktu	: 08:55 - 09.25 WIB
Lokasi	: Ruang Dosen MPI FITK UIN SUKA
Narasumber	: Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

Deskripsi Data
Informan merupakan dosen pembimbing lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan purna Sekretaris Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus informan kelima yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 30 menit di ruang dosen MPI FITK. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mata kuliah yang ada dalam prodi MPI masih banyak yang kurang mendukung pelaksanaa PLP MPI sendiri. Hal ini dikarenakan karena mata kuliah yang ada dalam prodi MPI masih banyak berlandaskan teori dan bukan diperbanyak dalam prakteknya. Kompetensi mahasiswa kurang dilengkapi dengan kompetensi kearsipan, tata ruang kantor, surat-menyurat, menata dokumen, dll, yang notabennya adalah kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia perkantoran.
Intepretasi
Umumnya kebijakan, kurikulum, dan program yang ada di prodi MPI sudah <i>link and match</i> dengan profil lulusannya dan lapangan pekerjaannya, tinggal bagaimana mahasiswa dapat melihat peluang yang ada dalam dunia kerjanya. Tidak harus menjadi pegawai negeri dalam dunia swastapun banyak sekali peluang-peluang pekerjaan untuk lulusan MPI sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki mahasiswa MPI.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 09 Maret 2017
Waktu	: 12:08 - 12.36 WIB
Lokasi	: Ruang Kantor Dikmad Kemenag Kota Jogja
Narasumber	: Achmad Fauzi, M.Si.

Deskripsi Data
Informan merupakan koordinator lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Yogyakarta sekaligus informan keenam yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 30 menit di ruang kantor Dikmad Kemenag Kota Jogja. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa menyambut baik program latihan profesi ini, disamping pekerjaan kantor dapat terbantu mahasiswa juga dapat mempraktekan ilmu yang sudah dimilikinya. Terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaannya, seperti halnya ketika penentuan program yang akan dilaksanakan agar dapat dikomunikasikan dengan pihak kantor sebelumnya agar tidak terjadi miss komunikasi dan lebih bermanfaat program yang dicanangkan oleh mahasiswa.
Intepretasi
Pertama yang diuntungkan dari program ini adalah pihak kantor yang banyak terbantu pekerjaannya, akan lebih baik apabila program latihan profesi ini dibuat lebih lama dalam pelaksanaannya dan juga diadakannya pendampingan oleh senior yang sudah melaksanakan PLP sebelumnya. Profil lulusan dan program PLP MPI memang sudah sesuai dengan kebutuhan Kemenag karena memang pekerjaan yang sesuai dengan lulusan MPI terdapat di bidang-bidang pendidikan di Kemenag.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 09 Maret 2017
Waktu	: 12:36 - 12.46 WIB
Lokasi	: Ruang Kantor Dikmad Kemenag Kota Jogja
Narasumber	: Zaefah Khatun

Deskripsi Data
Informan merupakan koordinator lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan pegawai di seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Yogyakarta sekaligus informan ketujuh yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang kantor Dikmad Kemenag Kota Jogja. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP ini sudah baik, hanya saja keingin tauan mahasiswa akan pekerjaan lebih di maksimalkan lagi. Diharapkan mahasiswa dapat terus aktif berkomunikasi dengan pegawai dan selalu menanyakan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan. PLP di tahun kemaren memang sudah didapati mahasiswa yang aktif dan keingin tauan akan pekerjaan di Kemenag.
Intepretasi
Mahasiswa yang mengikuti PLP agar tidak fakum dan hanya menunggu pekerjaan dari pihak kantor, akan tetapi selalu aktif bertanya. Pekerjaan yang ada di kantor banyak yang dibantu dan dikerjakan oleh mahasiswa PLP terutama dalam sosialisai K-13 di tahun kemarin.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Kamis, 09 Maret 2017
Waktu	: 12:46 - 12.56 WIB
Lokasi	: Ruang Kantor Dikmad Kemenag Kota Jogja
Narasumber	: Anton Wildan Romadhoni

Deskripsi Data
Informan merupakan koordinator lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan pegawai di seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Yogyakarta sekaligus informan kedelapan yang peneliti wawancara. Wawancara berlangsung kurang lebih 10 menit di ruang kantor Dikmad Kemenag Kota Jogja. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP ini sudah sesuai dan baik, banyak pekerjaan secara teknis yang dibantu oleh mahasiswa. Kehadiran mahasiswa di Kantor memang sangat diharapkan karena dapat mengurangi beban kerja pegawai, hanya saja banyak yang perlu dievaluasi dari pelaksanaannya, baik dari segi observasi awal yang harus terjadi dengan baik dengan pegawai agar program yang ada tidak termasuk kegiatan beranggaran, dikarenakan dari pihak Kemenag dana anggaran yang digunakan dipotong.
Intepretasi
Kompetensi yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa dan lebih dibutuhkan oleh pihak kantor adalah kompetensi IT, pengoperasionalan komputer dan <i>public speaking</i>. Proporsi mahasiswa yang di masukan dalam semua bidang agar dapat diimbangkan dari segi putra dan putrinya agar pekerjaan yang membutuhkan tenaga fisik dapat dikerjakan oleh mahasiswa putra.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Jumat, 10 Maret 2017
Waktu	: 14:28 - 15.13 WIB
Lokasi	: Ruang Kantor PAIS Kemenag Kab Sleman
Narasumber	: Drs. H. Sugito, M.Si.

Deskripsi Data
Informan merupakan koordinator lapangan program latihan profesi MPI dan merupakan Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Sleman sekaligus informan kesembilan yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 45 menit di ruang kantor PAIS Kemenag Kabupaten Sleman. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak Kemenag Sleman mendukung penuh pelaksanaan program latihan profesi ini, adanya tambahan personel dari mahasiswa yang masih <i>fresh</i> dapat banyak membantu pekerjaan di kantor. Pihak kantor pun banyak melakukan bimbingan terhadap mahasiswa dalam pekerjaannya. Posisi yang sesuai dengan lulusan MPI memang di tiga bidang di Kementerian Agama: seksi pendidikan agama islam, seksi pendidikan madrasah, dan seksi pendidikan pondok pesantren.
Intepretasi
Lulusan MPI jangan sampai terpaku pada linieritas pekerjaan, karena pekerjaan tidak melulu linier dengan jurusannya, oleh karena itu secara linier memang peluang kerja MPI di Kementerian Agama, akan tetapi hal tersebut tidak menutup peluang lulusan MPI untuk dapat berkiprah dan berkarir di dunia lainnya seperti halnya menjadi seorang pengusaha.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Selasa, 14 Maret 2017
Waktu	: 19:55 - 20.18 WIB
Lokasi	: Student Center UIN SUKA
Narasumber	: Aflaha Rara W, S.Pd.

Deskripsi Data
Informan merupakan mahasiswa pelaksana program latihan profesi MPI 2015 sekaligus informan kesepuluh yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 20 menit di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, <i>link and match</i>nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan PLP ini sudah baik dan banyak memberikan pengalaman kepada mahasiswa baik dari segi pengalaman bekerja di dunia pekerjaan yang sebenarnya hingga pengalaman dalam bersosial dengan pegawai yang ada di kantor. Evaluasi yang perlu diperhatikan adalah dalam maksimalisasi pendampingan DPL yang masih sangat kurang, mahasiswa PLP seakan-akan hanya dilepas di lapangan begitu saja tanpa adanya bimbingan berskala dan berkelanjutan. PLP yang dilaksanakan di Sekolah agar dapat diperjelas agar tidak terjadi kecemburuan sosial antar mahasiswa.
Intepretasi
Profil lulusan MPI dan kompetensi yang didapat mahasiswa MPI memang sudah sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan, seperti hal nya salah satu mahasiswa lulusan MPI yang melamar pekerjaan di SDIT Al Azhar Yogyakarta dibidang administrasi dan ternyata sangat dibutuhkan, karena MPI memiliki kompetensi manajerial yang kompleks.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Rabu, 15 Maret 2017
Waktu	: 19:21 - 19.39 WIB
Lokasi	: Student Center UIN SUKA
Narasumber	: Ardhitya Furqon Wicaksono

Deskripsi Data

Informan merupakan mahasiswa pelaksana program latihan profesi MPI 2016 sekaligus informan kesebelas yang peneliti wawancarai. Wawancara berlangsung kurang lebih 20 menit di Sekretariat Rayon Wisma Tradisi FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan evaluasi program latihan profesi, *link and match*nya dengan profil lulusan MPI dan efektivitasnya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan PLP MPI ini, karena dari pribadi mahasiswa masih banyak menerima dan mengalami kekurangan yang ada, seperti halnya pendampingan DPL yang tidak maksimal, masih tidak terlalu banyak pekerjaan yang dilakukan di kantor hingga jarak yang jauh dan mengharuskan mahasiswa untuk tinggal kos ataupun kontrak di daerah dekat dengan kantor/lokasi PLPnya. Hal tersebut banyak dialami mahasiswa yang dilokasikan di Kemenag Kabupaten Kulonprogo, Kemenag Kabupaten Klaten, dan Kemenag Kabupaten Gunung kidul.

Intepretasi

Mahasiswa memandang bahwa prodi masih kurang berperan aktif dalam menyediakan dan memperjelas ranah pekerjaan untuk mahasiswa lulusan MPI. Hal itu terbukti dari kurangnya bimbingan dan arahan kepada lulusan MPI tahun kemarin.

Lampiran VIII

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Narasumber	: Dr. Imam Machali, M.Pd.
Hari/ Tanggal	: Senin, 27 Februari 2017
Waktu	: 07:46 – 08.38 WIB
Status	: Ketua Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Kaprodi : *Opo to? Pie? Apa? Opo pertanyaane?*
- Penyusun : Eee.. kalau dari jurusan itu, dengan diadakannya PLP itu tujuannya dari pendapatnya Pak Imam sebagai ketua jurusan itu apa?
- Kaprodi : Apa? Tujuan apa?
- Penyusun : Diadakan PLP ini
- Kaprodi : Ooo .. Jadi tujuan PLP, berawal semua dari mengembangkan meningkatkan memberikan pengalaman Jadi tujuan PLP yang pertama memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial maupun non manajerial kepada instansi dilakukan melalui pengalaman real jadi kan dia hanya dari segi kepada sekolah, waktu kuliah lebih banyak di *knowledge* (pengetahuan) sekarang kita menambah pengalaman dia supaya nantinya tidak cuman *knowledge* tapi ee... *skill, skill* dia ehm .. di instansi. Terutama di bagian kompetensi dia atau pengetahuan dia sesuai dengan bidang manajerial. Trus selanjutnya juga memberikan kesempatan ya, sebenarnya waktu kuliah juga banyak mata kuliah kita kan banyak tidak itu-itu saja, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempunyai pengalaman di luar, tapi juga satu untuk memberikan mahasiswa pengalaman, kalau di instansi kan banyak kekurangannya banyak kelebihanannya dia lebih banyak ke pengalaman-pengalaman real karena magang perkantoran di Kemenag.
- Penyusun : Kalau ini pak, eee .. harapan dari ketua jurusan sendiri kepada mahasiswa itu sebelum berangkat PLP dari segi motivasinya pertamanya niku apa pak?
- Kaprodi : Eghh .. jadi sebelum, yang disiapkan ya oleh mahasiswa sebelum PLP itu satu siap ya, eeghh, siap secara personal ya, karena dia nanti kan bersinggungan dengan orang lain dengan karyawan maka eeee.. kecerdasan *interdruction* secara personal itu harus ditumbuhkan, dan kemudian yang kedua adalah motivasi untuk

belajar, bukan untuk motivasi bukan untuk menguru tapi belajar, maka dalam PLP sekarang ini basiknya Partisipasi Action, Partisipasi Action itu Riset ya, dia adalah ikut bersama, merumuskan bersama, belajar bersama jadi keterlibatan penuh, bukan kok teori yang ada, pengetahuan yang didapatkan dibangku kuliah atau *knowledge* itu, itu tidak selamanya benar dilakukan, tentu itu yang diharapkan, nah kalau bertemu dengan banyak orang maka kecerdasan dan kemampuan intra dan inter personal itu bagaimana membawa diri, berhubungan yang baik, kemudian di intra ya intra itu diri, kemudian inter itu adalah dengan orang lain, karena bersinggungan dengan orang lain maka dia harus bagaimana berkomunikasinya, bagaimana cara berpikirnya, bergaulnya, menyikapinya dan sejenisnya, perlu disiapkan.

Penyusun : Kalau dari segi keterampilan pak dan kompetensi mahasiswa itu di PLP sekiranya sudah memenuhi kesiapan?

Kaprodi : Ooo.. gitu, kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa ehm .. ya kalau kompetensi yang dimiliki paling tidak dirinya yang kemampuan dia di e.. riset, observasi kemudian melakukan wawancara, mengumpulkan dokumentasi, membaca dokumen, kemudian kompetensi kepribadian dan sosial, yang dimiliki kompetensi kepribadian dan sosial terutama itu, jadi apa yang perlu disiapkan oleh mahasiswa ya terutama ya mental kemudian kompetensi terkait dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain.

Penyusun : Kalau dari ini pak, dari kompetensi manajerialnya seperti mungkin perkantoran atau perpustakaan?

Kaprodi : Jadi itu sudah didapatkan di mata kuliah, kalau kompetensi manajerial mahasiswa itu ya digimana, bedanya kalau di mata kuliah kita kan ada, perkantoran, kalau di sekolahan kan ada perpustakaan, tapi dia tidak di perpustakaan di pustakawan, di perpustakaan dia tidak pustakawan tapi dia hanya bagaimana mengelolanya, indeks pustaka, indeks buku dan mengkatalogkan buku.

Penyusun : Kalau ini pak, mungkin dari jurusan itu sebelum melaksanakan PLP memang melihat dari segi minat mahasiswa mboten pak, pertimbangannya dari segi mahasiswa juga tidak?

Kaprodi : Kalau saat ini sebenarnya, kalau yang model ini kita kasih kebebasan, dia kan sebenarnya sudah milih online, sekarang kan daftarnya online.

Penyusun : Oh gitu..

Kaprodi : Online bahkan ini saya uji cobakan ternyata ndak bisa ya, karena tidak ada yang mengisi, jadi saya beri slot 4 silahkan bagi yang punya tempat khusus tentu nanti akan diverifikasi ya, tempat khusus silahkan mengajukan, nyari sendiri tempatnya, tapi 4 slot ini tidak ada yang terpenuhi.

Penyusun : 4 ini mana saja pak?

Kaprodi : Ndak, silahkan, kita bebaskan, ada 11 kelompok yang 7 kelompok

itu sudah kita tentukan ini ini ini, sekarang 4 ini, bukan terus 4 ini kita tidak punya, tapi kita ngasih kesempatan mahasiswa siapa tau dia punya tempat lain yang menurut dia sesuai, silahkan cari sendiri, silahkan izin sendiri, silahkan *loby* sendiri, nanti kalau disetujui kita *follow up* lagi, tapi 4 tempat ini kan ndak ada.

Penyusun : Memang disediakan untuk mahasiswa yang mau PLP?

Kaprodi : Silahkan yang mau PLP, kedepan kalau punya jaringan bagus tempat silahkan nyari sendiri tapi kan ternyata tidak ada, ya namanya mahasiswa gitu.

Penyusun : Kalau gini pak, persiapan prodi sendiri di PLP itu khususnya di bidang *nopo mawon*?

Kaprodi : Ya kalau prodi, PLP itu sebenarnya bukan pekerjaannya prodi lagi, kalau dari prodi yang menyiapkan yang disiapkan dan diverifikasi siapa mahasiswa yang bisa layak untuk mengikuti PLP yang sesuai dengan yang sudah terpenuhi minimal sks, itu saja, membantu panitia yang menyiapkan modulnya, instrumennya, dan menyiapkan tempat-tempatnya.

Penyusun : Jadi tempat itu memang yang menentukan dari prodi ya pak?

Kaprodi : Tidak, ya diskusi, bersama

Penyusun : Kalau yang masalah MoU dan sebagainya itu?

Kaprodi : Panitia PLP, MoU yang membuat sana.

Penyusun : Ini pak dari 2 tahun pelaksanaa PLP ini, mungkin selama ini bagaimana pak, mungkin ada evaluasinya?

Kaprodi : Hmm.. ya salah satu evaluasinya terutama dan paling utama tidak sesuai yang diharapkan ya, yang diharapkan ya partisipasi mahasiswa penuh bagus kadang, tapi terutama di sekolah-sekolah ya, sekolah itu masih memandang anak PLP itu seperti guru ya masih mengajar padahal PLP itu tidak mengajar, kedua tanggapan sekolah luar itu terhadap mahasiswa PLP itu masih banyak untuk perintah seperti halnya nyapu, bersihin barang atau ngangkat-ngangkat sesuatu, padahal kan tidak seperti itu, nah itu diawasi, diawasi yang di sekolah mungkin kita perkecil maka banyak yang di tempat-tempat dan kantor-kantoran. Dan dari segi metode, kemaren kan dimulai dari segi pendekatan, pendekatan dulu, kita adalah pendekatannya kurang partisipatori, nyatanya kita datang kesana melihat dan melaksanakan, makanya mulai tahun ini kita akan coba menggunakan pendekatan *partipatory action riset* jadi semuanya harus riset. Evaluasi yang dulu juga, program yang dilaksanakan dalam bentuk laporan itu juga tidak jelas, efektif dan efisien, karena laporannya tebal kan, tebal dan tidak semua disebutkan. Saat ini berbasis PAR, jadi hasil dari PLP ini dalam bentuk artikel dari hasil sekian hasil kerja. Jadi berbentuk *simple* dan melalui itu menuntuk mahasiswa untuk berfikir, berfikir dan menyusun dengan real, tidak banyak paling hanya 15 sampai 20 halaman maksimal, tapi tulisan dia dari hasil analisis dan riset PLP itu.

- Penyusun : Kalau ini pak, ada tidak aturan atau prosedur yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dalam pelaksanaan PLP ini?
- Kaprodi : Ada, ada di buku panduan
- Penyusun : Jadi semua ada di buku panduan nggeh pak?
- Penyusun : Output dari PLPnya apa sudah sesuai dengan tujuan dari prodi atau belum?
- Kaprodi : Ya kalau outputnya dia punya pengalaman manajerial sesuai dengan tujuannya, tujuannya untuk apa. Yang diharapkan kan itu, target yang diharapkan mahasiswa itu mempunyai penguasaan teori, teori tidak hanya teori saja tetapi dia juga praktek di lapangan itu tidak cuma PLP setiap kuliah kan juga disisipkan dengan praktek lapangan, kemudian kemampuan dia untuk membaca situasi, menyusun sebuah program, membuat tulisan lengkap pokoknya semua ada sampai membuat laporannya. Eee beda dengan pelaksanaan program itu dia hanya pelaksana program. Output-outputnya sesuai dengan target jadi kompetensi manajerialnya tercapai termasuk untuk mengevaluasi kegiatan dia, oo evaluasinya seperti apa, kemudian penggunaan sarana prasarana, kemudian yang terakhir yang paling penting ini adalah, keterampilan dia untuk menulis karya ilmiah, jadi nanti kita akan lihat apakah targetnya, outputnya adalah membuat laporan, laporan riset dalam bentuk artikel ilmiah.
- Penyusun : Kan sedikit saya arahkan ke profil MPI nggeh, kalau data yang terbaru profil MPI sendiri sudah diperbarui pak? Dari kurikulum yang terbaru? Masa sama yang lalu apa sudah berbeda profil lulusannya?
- Kaprodi : Jadi profil lulusan utama, profil yang disediakan itu tenaga pendidikan, kemudian juga pengelola lembaga pendidikan (madrasah, sekolah, lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, pondok pesantren, majlis taklim, diniyah takmiliyah, dan TPQ) Peneliti bidang manajemen pendidikan Islam Entrepreneur pendidikan (edupreneurship), sama dengan tahun kemaren?
- Penyusun : Iya sama pak, ee kalau menurut bapak dari 4 profil ini sudah dikatakan sebuah profesi?
- Kaprodi : Eee.. profesi dalam pengertian lembaga dan profesinya ini, kalau profesi yang dimaksudkan adalah sebuah pekerjaan profesional iya. Tapi profesi orang itu kan orang itu menganggap profesi itu gini ya ada asosiasi profesinya seperti Jepang. Itu kalau asosiasi ini belum ada tapi kalau ini sebuah kegiatan pekerjaan iya. Jadi kalau kamu maksud pekerjaan professional iya, ini profesi. Yang di lingkup ketenagakerja ada, nah itu kan ada yang di lingkup pekerjaan ketenagakerjaan.
- Penyusun : Jadi memang kalau dari segi lapangan pekerjaannya sudah disediakan seperti ini atau yang lainnya pak?
- Kaprodi : Yang lainnya pekerjaan industri kreatif, bahkan yang tidak kreatif

yang ini yang tenaga kependidikan ini profesi baku ya, tapi yang pengelola, peneliti, entrepreneur pendidikan ini kan ee.. industri kreatif, jadi dunia kerja kreatiflah. Ekonomi kreatif, jadi tidak ada profesi ini ya meloby itu ya.

Penyusun : Berarti lapangan pekerjaan yang disediakan prodi MPI ini ya pak?
Kaprodi : Yak betul mencakup itu, di antaranya itulah ya dari kegiatan dan materi yang kita bekali kan sama.

Penyusun : Kan ini merujuk ke perubahan dari KI ke MPI juga kalau perannya Kemenag sendiri dari *stakeholders*nya kita itu apakah memang sudah berperan untuk menyediakan lapangan pekerjaan MPI apakah ada peran tersendiri atau tidak? Kan dari mahasiswa kurang mengetahui.

Kaprodi : Mengusahakan, Jadi ini kan prodi baru, jadi pandangannya mahasiswa-mahasiswa itu kan kalau ada *cantolan* tenaga kependidikan kalau ada alumni yang dari MPI itu sendiri. Jadi masih diupayakan masih diusahakan sementara ini karena apa, tenaga kependidikan sendiri kan tidak mendapatkan perhatian yang lebih maka tunjangan dia dan gaji dia kan tidak mendapat tambahan, dengan adanya MPI ini bahwa tenaga kependidikan yang bukanya menjadi kepala TU pun, supaya betul.

Penyusun : Tadi kan sudah membahas lapangan pekerjaan juga pak, ini sedikit saya arahkan ke teorinya Dr. Ing. Wardiman tentang *link and match*, karena tidak bisa memungkiri juga dunia pendidikan kan harus *link and match* kan dengan dunia pekerjaannya, kalau dari MPI sendiri itu *link and match*nya ke dunia industrinya itu bagaimana?

Kaprodi : Insya Allah banyak, *link and match*nya banyak, jadi kebutuhan industri dan pasar, tapi kalau hanya seputar tenaga kependidikan itu hanya kecil sekali tidak dipungkiri karena yang mengisi bidang tersebut ya tidak banyak, tetapi kebutuhan industri sekarang ini kan kebutuhan industri yang digerakkan para pemilik modal yaitu apa, industri kreatif, sekarang itu kita itu harus jadi pemuda yang produktif, yang kreatif belum banyak jadi kan menyiapkan anak-anak kreatif jadi industri kreatif kita, industri kreatif dalam bidang kegiatan, mulai dari event-event kemudian dia dapat setengah mandiri, mengadakan kegiatan pembelajaran, kegiatan untuk pengembangan dirinya tidak ada *cantolan* manapun dia bisa sendiri dalam arti industri kreatif dalam diri mereka, sekarang itu *match*nya nyambungnya itu adalah nyambung dimana dunia ini telah berubah dari yang *marital capital* mengikuti bergerak ke *kreatif capital* sekarang kita di *kreatif capital* jadi kita bermodal kreatif, kreatif MPI itu harus kreatif

Penyusun : Jadi industrinya ke arah industri kreatif ya pak?

Kaprodi : Kreatif jadi prodi-prodi akan lain dari kita, *match*nya ada disitu, lah kita ke kalau kita fokus utama itu ke industrinya ya industri

- Penyusun : kreatif
- Penyusun : Kalau dari program prodi sendiri pak yang menunjukkan *link and match* itu sendiri itu ada apa aja pak?
- Kaprodi : Kalau itu ada PLP, semua sudah semua pembelajaran sudah berbasis riset to, pembelajaran terjun ke lapangan dan manajemen pesantren kemudian ke perpustakaan dan menerima studi banding dan bekerjasama dengan berbagai lembaga.
- Penyusun : Termasuk dengan beberapa universitas ya pak? Jadi bisa dikatakan prodi kita sudah menerapkan konsep *link and match* ini?
- Kaprodi : Iya, jadi secara, secara tidak langsung ya jadi kita juga bisa dikatakan *link and match*, kalau *link and match* kan biasanya asumsinya seperti ada ikatan dinas ya ada MoU.
- Penyusun : Termasuk PLP sendiripun program yang mendukung *link and match* itu sendiri? Iya pak, secara garis besar PLP itu jika di *link and match* kan apakah sudah efektif dengan kebutuhan dunia luar dunia industri atau belum?
- Kaprodi : Kalau efektif sih belum pernah diuji apakah teori yang menguji efektifnya, jadi paling tidak kan membekali *softkil* kita mahasiswa pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja itulah namanya magang pada, namanya juga praktek pengalaman jadi untuk menambah pengalaman dia membekali mahasiswa dalam bidang pengalaman manajerialnya.
- Penyusun : Jadi memang dari segi tempat-tempat yang disediakan untuk PLP itu sudah *match* ya pak sama kompetensi mahasiswa disiapkan?
- Kaprodi : Kan sudah disiapkan kompetensi manajerial ya
- Penyusun : Itu saja mungkin pak yang saya tanyakan, saya berterima kasih banyak pak.

TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
KETUA PANITIA/KETUA LABORATORIUM PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Narasumber : Adhi Setiyawan, M.Pd.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017

Waktu : 10:10 – 11.23 WIB

Status : Ketua Panitia PLP/Ketua Laboratorium Pendidikan FITK

- Penyusun : Begini pak, Korelasinya PLP satu bagaimana pak dengan mata kuliah?
- Ketua : Kalau yang PLP 1 dengan manajemen perkantoran sudah saya
Panitia : teliti korelasinya positif indikasinya diterima jadi bermanfaat bagi PLP 1, tapi yang PLP 2 tidak, kalau metode tidak, jadi penelitiannya pak misbah, tanya aja! Pengaruh PLP 1 dengan korelasinya pada mata kuliah manajemen perkantoran.
- Penyusun : Kemaren beliau juga tanya pak, kok tidak ada mahasiswa yang meneliti mata kuliah dengan pengaruhnya ke PLP.
- Ketua : Profil profesi ya, anda itu manajer, belum ada yang manajer itu
Panitia : sebagai profesi, jadi manajer itu bukan profesi dari yang saya tau dan pengalaman, kalau profesi manajer kayaknya belum ada. Kami juga sudah tidak mempertahankan PLP ya, kemudian diganti dengan PPL, ukurannya kurikulum 2016. Kalau *link and match* kan konsepnya Prof. Ing Wardiman ya, beliau kan lulusan dari engineering ya, jadi saat itu memang beliau menyiapkan lulusan SMK 60% dan SMA 40%, jadi mau digalangan sistem tenagakerjanya dari SMK jadi sebagai profesi keahlian, bukan sebagai akademisi, kalau SMA kan harus S1 dan S2 kemudian S3.
- Penyusun : Kalau dari konsep *link and match* kan memang bukan asli milik Prof. Ing Wardiman, beliau hanya mengutip/mengadopsi konsep di Amerika.
- Ketua : *Link* itu hubungan, nah kalau dari kantor kan anda sudah
Panitia : terhubung, orang kantoran, manajerial, kemudian *match* kan cocok atau sesuai, kalau di LPMP kan jelas tidak cocok, dia hanya membenahi laboratorium, tapi manfaatnya bukan itunya, tapi keterhubungan *link*nya itu, sama pengetahuan produk, tentang apa tau uh LPMP ini to ternyata, ada MPI nya juga, nanti kalau ada formasi kepegawaian bisa mendaftarkan, itu target *link* nya ya disitu itu, bukan *match*-nya, *match*-nya itu nanti lah, jadi memang seperti itu dari awal, tujuan yang tidak terduga. Jadi memang rintisan tidak serta merta baik, tapi pahalanya paling

besar, ya kan? Yang paling besar itu ketika menempatkannya sesuai kegunaan, mau kami lepas maneman, *match*-nya kan belum mewarnai sana, jadi yang penting aman, selamat, mempunyai pengalaman. Kalau di sekolah sistematis kemaren ada problematika, TU menganggap itu bagian dari TU, guru menganggap itu bagian dari guru, waktu KI itu kan masih ada slogan-slogan PAI plus kan, guru juga tapi dialektikanya nanti maen. KI itu terkenal PAI plus, ada masalah bar ngajar malah *balek ik pie*, sudah melaksanakan kewajiban trus pergi, nanti saya laporkan, sehingga tidak bisa lepas dari itu. Ada baiknya kalau di sekolah kita tampung lagi, nanti memungkinkan kalau terjadi kecelakaan atau apa bisa menghubungi DPL, di SMP Pleret mereka meminta untuk memperbaiki perpustakaan, mereka tanya ada gak pak? Ada. Sekolah ya memang ada *match* dan *link*, kalau kantor kan sudah *enjoy* ya, tapi takutnya stagnan gitu, kalau kantor ini justru malah banyak sudah tidak ada kerjaan. Saya salah ngomong tidak efektif, karena saya bagian dari peta ini, nah sebagai problemnya lebih takut mas, anda nanti buat tabel, tempat ini efektif tempat ini tidak, karena tidak adil kalau semua diukur sama, LPMP itu nanti akan efektif mas di masanya.

- Penyusun : Kalau tempat itu memang murni dari jurusan atau panitia pak?
- Ketua : Tidak hanya jurusan panitia, jadi kan ada dari *top down button up*
- Panitia : dari bawah mengusulkan kepada kita, itulah sebab kami sangat ketertolongan, itu takut gak cocok itu, tapi gak sesuai ek pak, kalau mau menggunakan mata kuliah itu, saya gak mau menampilkan nanti yang ada siapa ini gimana seharusnya sampai bisa memenuhi.
- Penyusun : Nah untuk PLP awal angkatan 2012 kan itu masih di kantor dan sekolahan, nah munculnya usulan di kantor semua itu dari lab apa dari prodi pak?
- Ketua : Dua-duanya, prodi juga berperan panitia juga berperan, posisi
- Panitia : saya itu kan bukan ketua ya, tapi yang saya alami keduanya itu berperan. LPMP itu kan dari kajur sekur belum dipublikasi efeknya tempat baru banyak yang tidak kenal kompetensinya apa orang baru kan perlu dikenalkan dulu, tidak mesti harus gimana ini nanti mengecewakan kita harus punya nilai-nilai ini kan, tidak serta-merta saya sendiri harus disetujui dari jurusan, adanya forum dari jurusan juga, saya juga merasa keliru kalau yang menentukan dari kepala lab.
- Ketua : Kalau dari panitia, lokasi A lokasi B, sebagian besar program
- Panitia : memang terlaksana, mungkin ada yang gugur ditengah jalan ya tapi kan tidak sampai setengah atau 50% ya 1, % yang tidak lulus, keberhasilan program itu berjalan terlaksana, anda tidak terhambat. Inputing nilainya gmana mas?
- Penyusun : Belum bisa
- Ketua : Tapi paling terakhir kan dari WD 1 dilimpahkan ke jurusan kan

Panitia : karena pak kaprodinya sudah menjawab kalau dari jurusan, kalau tidak salah memang sudah dilimpahkan anda kan bagian dari nilai, kalau PAI tidak ada masalah. Belum bisa berarti?

Penyusun : Belum pak, tapi saya sudah berdamai dengan diri sendiri pak hehe

Penyusun : Kalau persiapan dari panitia kalau PLP itu apa saja ya pak?

Ketua : Itu kan ada tugas dan kewajiban panitia

Panitia

Penyusun : Kalau secara ini yang mengizinkan ke kantor itu dari prodi atau panitia?

Ketua : Dua-duanya

Panitia

Penyusun : Prosedurnya? Panitia dulu atau prodi dulu?

Ketua : Pak kaprodi sudah menentukan lokasi-lokasi karena sudah diberi evaluasi kemudian kita yang menjadi cabangnya itu perlu surat mengetahui satu: pimpinan dan DPL akan diberikan surat tugas, karena relatif hanya penguat seperti tahun kemaren ya kecuali yang baru ada LPMP, itulah kan disesuaikan dengan kemampuan SDMnya sudah sesuai dengan DPLnya dan dari hasil musyawarah *mufakat*, kemudian yang dari lokasi yang 4 itu sudah mengajukan permohonan untuk dijadikan lokasi.

Panitia

Penyusun : Jadi yang kesana dulu memang dari kaprodi dulu ya pak?

Ketua : Dua-duanya, prodi dan panitia, dalam artian kan kita bertanggung jawab, kita buatin ada MoU karena perlu aktivasi kalau sudah selesai kan kita dokumentasi kita kan penelitiannya setelah program itu berjalan.

Panitia

Penyusun : Tapi kan permasalahannya dari saya sendiri kan yang PLP di LPMP kan sepertinya itu belum ada obrolan antara pihak panitia di kampus dengan dari LPMP, jadi masih adanya *miss* gitu pak di antara keduanya, dari panitia itu memang sudah menjelaskan PLP sendiri?

Ketua : Jadi posisinya pak Subiyantoro selaku kepala LPMP itu kan baru, itu kita kan diterima oleh PLT/PJS, PJS ini selaku mantan ketua Widyaishwara, kami disapa satpam, kami datang dengan tamu istimewa setelah menghadap pimpinan, mungkin yang dirasakan memang belum ada efek rintisan, mereka belum kenal anda, siapa mau ngapain, dengan teman baru kan belum mengenal, *ketoe kok asing*, baru satu pertemuan udah *rodok akrab*, jadi kalau mau adil ya perlokasi. Jenengan dimana mas?

Panitia

Penyusun : Kanwil pak

Ketua : Perspektifnya berbeda ini. Mestinya tidak adil, kalau mau membaca dalam bentuk lengkapnya berbeda.

Panitia

Penyusun : Kalau kendala sendiri pak dari panitia, mulai dari persiapan, proses, maupun ketika penilaian sampai sekarang input nilai ini pak?

Ketua : Kalau yang tahun kemaren nanti prospektifnya pak Karwadi, kalau kendala kemaren kita sudah prediksi hasilnya *branding* dulu

Panitia

itu dosen tidak serta merta mau menghantar kita kesulitan karena kesibukan dan tugas karena tidak langsung ke lokasi kita perlu ingatkan, nah itu jadi salah satu kendala, tapi adanya asistensi dari pimpinan kan juga menemukan itu tapi setelah diterapkan ke beberapa tempat kan ada manfaatnya kecuali yang baru-baru tidak ada yang mendahului, tidak efektif ya, menggunakan perantara itu ada tidak efektifnya ada juga yang efektif tapi secara umum efektif. Kendala tahun kemaren kita antisipasi itu hingga komunikasinya cair ke kantor bisa langsung masuk, ada yang magang dihadang satpam bisa langsung *kreminget*, kamu bawa ini gak sudah keterangan dijadikan lokasi, jadi dipembekalan magang itu sudah dijelaskan, dokumentasi yang dibawa ya penting. Kendalanya ya praktek lah ya biasa, kendala birokrasi, saya bagian dari itu ya seenggaknya birokrasi itu bisa membuat semakin tertata, jadi ada aturanya.

Penyusun : Kalau menurut bapak pribadi kompetensinya temen-temen MPI itu sudah *link and match* belum dengan lapangan yang ditempatkan sebagai PLP sendiri, contohnya kan kalau di Kemenag kan ada PAIS, DIKMAD, dan Pontren?

Ketua Panitia : Kalau secara makro, sudah ya, karena memang bidang dari MPI ya itu ya bukan yang lain, jadi masih dalam bidang manajerial kependidikan, adapun kegiatan mereduksi itu ya mesti ada, kalau ada lagi prospek ditriangulasikan, nanti akan bias nanti anda yang kenal dengan pegawai.

Penyusun : Mahasiswa MPI itu lapangan kerjanya kemana?

Ketua Panitia : Kerangka yang kita bangun adalah peraturan yang ditetapkan, mata kuliahnya menerapkan program latihan profesi menggunakan 4 sks, dibutuhkan 2 sks untuk pengenalan, bila dikatakan manajemen *opo iki le?* Tapi kan yang penting masih ada kata-kata pendidikannya, kemudian melihat kasus sekarang kan entrepreneur pendidikan, saya tidak mau anak saya akan kantorannya usaha profit, ya kan? Belum lagi kompetensinya sama dengan FE, belum lagi nanti tidak diterbitkan dalam lowongan pekerjaan nasional atau internasional, kan repot. Kalau mau dikenal ya disebar sekalian ke sekolah-sekolah, kalau kantor ya relatif kantor, kalau begitu masuk mereka mengetahui tata laksana keperpustakaan, gimana katalognya, kalau seingat saya ada mata kuliah ICT dan SIM, ini hanya prediksi saya ya, itu kekuatan malah, diterima dimana saja, yang namanya manajerial yang bisa dimana saja.

Penyusun : Kalau di sekolah atau di radio kan kembali ke tata usahanya ya pak?

Ketua Panitia : Yang diuntungkan malah anda yang mau lulus, dari pada di kantor anda enjoy-enjoy tidak mau kenal luar, mending kalau diluar mau mengenal luar, dipesantren juga ada, karena pimpinan sekarang kebetulan juga dari MPI, memahami sisi kelemahan

untuk dijadikan kekuatan, anda seharusnya bersyukur kalau diversifikasinya itu lebih, teknologi pendidikan itu identik dengan MP ya, tidak sama, dia tidak punya mata pelajaran tapi dia bisa merebut semua sisi, diperkantoran kan mesti bikin power point, fotografi, potografi. Kalau targetnya kebermanfaatnya harus berani keluar, biar berani dikenal orang.

Penyusun : Seberapa dan sebagaimana peran profil lulusan itu menjadi ukuran sebagai penentuan tempat PLP itu sendiri pak?

Ketua Panitia : Jadi profil itu kan serta merta langsung ditetapkan ya melihat dari mata kuliah juga. Seperti mata kuliah perpustakaan, pilihan ya? Tapi menempuh tidak?

Penyusun : Iya pak pilihan, jadi hanya sebagian yang menempuh.

Ketua Panitia : Jadi sering komplain ya, tidak menuntut kompetensi perpustakaan. Inilah manfaatnya saya tidak memutuskan sesuatu tanpa adanya musyawarah. Itupun terkait kalau tidak dari manajerialnya peluang anda sebagai edupreneurship konsepnya pak Edy Yusuf bisa mulai, kalau tidak berani tidak akan tau. Jadi sebenarnya yang diuntungkan adalah alumni ya anda, kalau sudah kenal *insya Allah* tau kompetensinya, kalau tidak kenal mana mungkin tau kompetensinya. Tidak seperti kemaren PLP 2 membuat program tapi tidak dikerjakan, hanya *muspro*.

Penyusun : Cukup ini saja pak. Terima kasih untuk waktunya ya pak



**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN SEKALIGUS
PURNA KETUA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Narasumber : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Februari 2017

Waktu : 13:15 - 14.01 WIB

Status : Dosen Pembimbing Lapangan dan Purna Kaprodi MPI

Penyusun : Gini pak kalau dari bapak sendiri, mahasiswa niku dalam pelaksanaan PLP itu persiapannya mungkin dari motivasi, keterampilan, kompetensinya apa saja?

Dosen : Yak, mungkin dari ini dulu ya evaluasinya itu ee mungkin kalau dilanjut dari PLP awalnya adanya PLP kan jadi perumusan awal pengalaman waktu dalam dunia yang sesuai denganya itu, lah ya namun itu, sebenarnya memberikan pengalaman dari sekolah kemudian ke kementerian agama memberikan dampak belajar jadi ketika mau ke kolaborasikan itu sekolah itu baik dari paradigma mahasiswa maupun dari paradigma lain itu ruang lingkup terlalu sempit dari konsep dan teori yang dikaji PLP, la ini yang terjadi yang pertama dari paradigma, karena memang kalau di sekolah itu mungkin yang dari tugas MPI yang pertama hanya KTU lainnya hanya perpustakaan tapikan itu hanya tehnik kita juga tidak disitu atau tingkat yang lebih besar, kemudian yang dari paradigma mahasiswa itu mereka kayak terkekang oleh guru, karena guru memandangnya anak tarbiyah itu yang pintar ngajar diakan fokus manajemen, padahal diakan sebenarnya bukan teori mengajar tapi kepala sekolah dan kepala TU pimpinan ya lah itu yang kita harapkan, maka banyak yang salah kemaren, bahkan ada yang tersinggung hubunganya sampe tingkatan waka dengan kepala, karena apa, karena keinginan saya itu yaitu, ada ngajar tapi kelebihanannya semacam kepemimpinan ya itu jadi sempit sekali itu yang saya tidak mau minimal ke seksi yang lingkupnya kabupaten dan provinsi, maka dia masuk ke pontren masuk ke diniyah masuk ke pendidikan madrasah kemudian masuk ke pendidikan agama islam luas sekali sebenarnya, kalau umum kan di kasi apa pais, umum dari RA sampe SMA kemudian pendidikan madrasah itu kan dari sekolahnya. Kemudia kenapa LPMP, LPMP itu kan lembaga penjaminan mutu pendidikan selama ini madrasah itu kurang

tersentuh oleh LPMP jadi yang banyak tersentuh itu hanya sekolah-sekolah kecuali kalau lembaga penjaminan mutu yang lingkupnya, nah LPM ini Penjaminan mutu apa ini namanya ee balai diklatnya semua yang di DIY satu hanya disemarang terlalu luas, itu kan sebenarnya kemaren mau menerjukkan ke Semarang karena dari Kemenag, tapi kan karena jaringan sudah tutup makanya disini, tapi kan sudah ngurus admin ketemu Waka Kemenagnya, saya lebih baik disini yasudah tidak ke Semarang, tetapi sedikit kekecewaan mahasiswa LPMP ya karena disana baru punya *gawe* membenahi laboratorium karena mati suri, akhirnya apa dari manajerial dia beda tugas sebenarnya, tapi menurut saya gak papa toh mereka belajar bisa dari tempat lain la itu yang menjadi latar belakang, nah sekarang ke sekolah lagi, ini sampai ke waka, sekarang berkembang, itu profilnya kenapa terjadi kenapa evaluasi yang sudah ada, lah sebenarnya harapan saya ketika mahasiswa itu diterjukkan ke kementerian sebenarnya saya sudah menyampaikan kalau ada waktu sekitar 2 atau 3 minggu mahasiswa diterjukkan ke sekolah tetapi yang ngirim itu dari kementerian tapi itu tidak ditangkap itu tidak ditangkap oleh pengelola di kementerian kabupaten ataupun di provinsi dan tidak ditangkap oleh DPL, karena DPL itu ketika pembekalan itu tidak pernah datang itu sudah menjadikan orang mohon maaf ya tapi itu kalau mau melaporkan ya yang halus mas hehe jangan fulgar kurang dipahaminya buku, kemudian kurang dipedomannya pedoman.

Penyusun : Nanti kan juga ada ini ya pak ya? Breafing atau kumpul rapat DPL sendiri itu ada tidak pak?

Dosen : Maaf kalau kita jujur-jujuran saja kadang tidak datang, ya itu kalau gak datang mau tau dari mana kalau membaca nanti jadi tau, tapi kalau tidak datang tidak membaca akhirnya ya hanya waton mlaku tapi kalau membaca ya tau, ya itu karena kesibukan ya.

Penyusun : Berarti ini komunikasinya ya pak yang kurang

Dosen : Karena ketika pembekalan tidak datang, ketika rapat tidak datang dan itu tidak hanya satu kali ataupun yang datang tapi tidak merespon saya melihat ada ketidak fahaman terhadap luar/instansi ya memang beda-beda, kalau saya memang kebutuhan pernah jadi kepala sekolah faham dari awal memang ya saya fahamkan dari kementerian kan setiap saat kan rapat ya rapat kan dikumpulkan ya kepada madrasah jadi taulah jeroannya itu. Makanya seperti ini banyak orang tidak pernah punya pengalaman buat di Kemenag kan tidak pernah punya pengalaman, saya langsung dari dalamnya, tapi kan kalau sudah punya pengalaman di kementerian kan jadi mengerti kan kondisinya, yang mungkin ini jadi masukan karena tidak diinformasikan dan juga ini apa, mungkin ketika sudah diinformasikan itu tidak bisa direalisasikan,

akhirnya apa, nah termasuk ini tadi dari kementerian itu mereka tidak faham nanti kita 3 minggu mahasiswa dibawa diterjukkan ke sekolah tetapi yang ngirim dari kementerian tapi tidak terealisasi, kemudian yang kedua ada juga ketika mau mengundang kepala-kepala seksi ke UIN itu terkendala dengan dana jadi kita mau mengundang kepala kabag itu gak ada dana, jadi dana gak ada.

- Penyusun : Jadi mau memahamkan tujuan dari PLP itu sendiri nggeh
- Dosen : Kalau yang sebelumnya ada yang angkatan pertama kepala sekolah dan kasi tapi itu juga ada kendala, yang datang itu bukan penanggung jawabnya tapi hanya perwakilan atau staffnya, akhirnya ketika dilapangan dia tidak lapor ke pimpinannya ya tidak nyambung lagi sama, itu kendala yang sering, sehingga yang datang itu bukan pimpinannya misalnya tapi hanya wakil, ya kalau wakil itu menyampaikan ke pimpinannya kalau tidak kan tidak akan nyambung yang kedua rapat kedua ganti orang gitu lo, jadi dua kali rapat, trus PLP yang kedua akhir-akhirnya ya tidak kita undang karena tidak ada dana tapi kita bisa melewati mahasiswa jadi kan kita hanya meninggalkan dari apa ya konsep teorinya tetapi penerjunan dan pelaksananya itu panitia jadi konsepnya dari prodi anggaranya dari panitia, tapi prodi juga ikut andil dalam mengonsep tidak terus melepaskan.
- Penyusun : Kalau ini pak, kendala iu kan tadi prodi ya pak kalau dari sisi mahasiswanya nopo nggeh pak?
- Dosen : Kendala mahasiswa anu, terutama ya dalam menemukan persoalan ya menentukan persoalan belum mampu, itu masih kebingunganlah karena belum banyak permasalahan, yang kedua tempat-tempat yang untuk observasi itu merasa terganggu di kantor itu merasa terganggu katanya jadi kedatangan mahasiswa itu pas melaksanakan pekerjaan kantor, ketika sedang kerja tapi kedatangan mahasiswa kemudian yang ketiga ya kendala tentang konsep manajerial mahasiswa masih lemah dalam artian kan kalau menemukan konsep harus ada target ya kalau melaksanakan proram itu kan harus ada izin kalau kita kan hanya mengikuti rutinitas dalam prakteknya.
- Penyusun : Kalau selain itu pak masalah kendala mungkin dari pihak panitia atau kantor yang lain pak?
- Dosen : Kalau dari kantor ya mereka malah terbantu, bahkan setelah selesai PLP pun mereka masih diminta membantu banyak seperti di Kodya dan Sleman malah pernah diberi kaos itu ada yang ngasih seragam, makan ya malah terjamin, tapi yang di sekolah belum malah sengsara dia, saya tidak terima ya maneman orang sekolah di DIY bagus itu kemudian kita hapus, saya tau yak arena saya awal pernah menjadi kepala sekolah ya kita evaluasi karena ya jadi pengalaman ya itu, kalau dari manajemen mestinya ya terlalu kecil kalau di sekolah kadang-kadang benar tapi lebih baik tidak terus dihilangkan karena ada figur yang kita program kan

- itu, tapi yang ngirim bukan dari tarbiyah tapi dari kementerian sehingga sekolah itu merasa, la ini dikirim dari atasannya.
- Penyusun : Nah itu kan dari kendalanya kalau dari outputnya sendiri selama 2 tahun ini outputnya PLP sendiri itu seperti apa pak? Apakah sesuai dengan target?
- Dosen : Kalau output saya pikir sudah lumayan bagus ya jadi mahasiswa sudah tau mengerti lapangan tapi yang ini lo yang dikantor kalau yang disekolah saya memang sudah merasa outputnya tidak merata karena ada yang hanya di tata usaha, menurut saya perlu evaluasi, outputnya kayak gitu pengalaman dilapangan.
- Penyusun : Mungkin tidak hanya itu pak, artinya mungkin output secara relasi?
- Dosen : Oh ya, dan itu dibuktikan dengan itu mahasiswa ketika dilapangan berarti mereka butuh karena ya juga ternyata anda juga mahasiswa, mahasiswa dari awal.
- Penyusun : Kalau ini pak, mungkin harapan dari bapak pribadi selaku DPL dan yang pernah bertanggung jawab di PLP juga kalau mahasiswa nanti sebelum terjun itu dari segi motivasi, keterampilan atau sikapnya yang harus disiapkan niku napa pak?
- Dosen : Yak, jadi yang pertama mungkin kompetnya ya, tau dan harus kerja sama, kompet indepth interview, mungkin metodologinya, kan pembekaan baru terjun ke penelitian ken penerjunan kan modelnya observasi ya apa lagi?
- Penyusun : Ini kan evaluasi untuk mahasiswanya ya pak, kalau dari segi prodi atau panitia apa pak?
- Dosen : Kalau dari prodi dulu kan metodemya peneliti ya, kalau sekarang kan lebih ke metodologi sekarang kan berbasis riset, *human relation*, etos kerja, kemudian kedisiplinan komitmen, karena ada juga yang agak tidak rajin itu terkendala, kalau hatinya agak peteng ya tidak enak, itu ya masalah disiplin, kemudian kerja sama, iya karena ada yang kira-kira di kekompakan itu ya di kerjasama, itu juga penting itu.
- Penyusun : Kalau untuk kebutuhan panitia pak, harapanya dalam mempersiapkan PLP lagi itu apa?
- Dosen : Mungkin pembekalan untuk mahasiswa lebih difahamkan lagi terutama dari tujuan, Cuma ini saya tidak tau yang jadi kebiasaan kadang-kadang karena yang dulu itu yang pertama harus jelas biar tidak *ngawang*, salahnya ya dari cara itu, tapi kalau sekarang kayaknya sudah mulai berkurang ya dari partisipasinya.
- Penyusun : Kalau dari panitia, harapanya dari pak subi sendiri untuk panitia?
- Dosen : Kalau menurut saya apa yang saya sampaikan harus dipersiapkan untuk prodi dan panitia, terutama efek untuk mahasiswa dan DPL kemudian berkoordinasi dengan staff-staff sedikit banyak minimal sudah bekerjasama karena kalau tidak ada koordinasi kan ada permasalahan-permasalahan, kita kan kemaren mangatasinya kita datang langsung ke tempat PLP, itu yang efektif dan efisien,

kita terjun langsung, kalau yang ini saya yakin ada yang sampe waka waktu itu kita mestinya awal namun itu sudah berjalan setahun baru bisa.

Penyusun : Kalau pihak kantor apa DPL pak?

Dosen : Dua duanya..

Dosen : Oh gtu .. tapi kadang-kadang sudah tinggal satu bulan uang baru cair, itu kan kasihan mahasiswa. Itu ka nada uang untuk air minum.

Penyusun : Jadi memang ada dana untuk mahasiswa ya pak?

Dosen : Iya untuk mahasiswa ada dananya, tapi memberikannya kadang-kadang telat. Dan ada dana untuk PLP kantor, tapi ada yang keliwatan.

Penyusun : Gak diberikan gitu pak?

Dosen : Bukan, karena tidak masuk SK, jadi pembuatan SK itu sistemnya itu dari kampus, karena tidak masuk SK maka dia tidak dapat, padahal yang tidak dapat itu bagian-bagian penting, dan akhirnya menggunakan dana kita dari prodi.

Penyusun : Jadi SKnya yang minta dari prodi ya pak?

Dosen : Yang membuat SK itu dari Rektor ya dari instansinya Cuma formatnya dari sini tapi nama-namanya dari sana, itu kalau tidak tau kalau tidak diteliti kadang nama-namanya salah, kan Kemenag sama kasi-kasi, kabagnya gak dapat, padahal kabag kan orang kedua, karena sana gak faham juga kalau ada kelupaan kabagnya gak dapat, jadi ini kan Kemenag ini kasi-kasi-kasi ini kabag, kabagnya juga harus dapat, itu terjadi digunung kidul pak DPL nya pak Misbah.

Penyusun : 2012 ya pak?

Dosen : Iya, tapi kan dalam realitanya tercover sama prodi.

Penyusun : Ya pak ini kan saya arah kan ke *link and match* dan profil lulusan prodi MPI, kalau menurut bapak profil lulusan yang ada di prodi sekarang ini sudah sesuai belum pak?

Dosen : Ya sudah sesuai semua

Penyusun : Kalau dari ini pak penyediaan lapangan pekerjaan?

Dosen : Jadi yang mencolok itu khususnya akreditesinya kemudian diarahkan menjorok-jorok ke kementerian untuk pengangkatan pegawai, karena ada bidang pendidikan pegawai itu bukan dari MPI, dan kepala sekolah itu bukan MPI, tapi itu ada kendala bahkan dari peraturan, padahal kalau mau jadi kepala harus jadi guru, makanya yang terjadi itu banyak kepala sekolah yang tidak belajar manajemen ya bisanya ngajar karena dari guru, itu kendala itu kan persoalan kebijakan, makanya itu kenapa kepala sekolah harus dari manajemen, itu baru prodi lo ya berfikir tentang itu, iya jadi itu asosiasi itu yang bukan dari MPI tapi MP dan sampai sekarang, tapi bukan berarti MPI tidak mempunyai kekuatan karena sekarang juga sama kepala dari guru, itu sudah undang-undang masalahnya, undang-undang kan DPR ya?

Penyusun : Iya

Dosen : Jadi persoalan akan menjadi makro, tapi tidak ada jalam lain kalau memang itu tidak terjadi maka ya persoalan dan pengelolaan disekolah akan menjadi bangkrut.

Penyusun : Dari bapak sendiri prodi kita itu sudah menerapkan konsep *link and match* belum pak?

Dosen : Sudah, karena PLP itu juga sudah masuk itu.

Penyusun : Kalau dari ini pak, dari kacamata bapak sendiri kebijakan-kebijakan prodi apa yang memang sudah mengarah pada *link and match* itu?

Dosen : Ya kurikulum KKNi yang mengarah ke pekerjaan.

Penyusun : Kalau PLP sendiri pak? Sinkron gak dengan *link and match* prodi MPI itu?

Dosen : Kemaren itu ada tamu, pertama ke sekolah buat TU, yang ke kantor ada kasi kasi Dikmad Pais kemudian yang kedua pengalaman dalam kantor.

Penyusun : Kalau selama ini peran pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan untuk MPI seperti apa?

Dosen : Ya tadi ya urutannya.

Penyusun : Kalau dari Kemenag DIY sendiri pak?

Dosen : Kalau provinsi kan tidak pernah lepas dari kita harusnya paling tidak ada usulan dari kita, sebenarnya yang mendesak provinsi bisa dari prodi, tapi tidak langsung mengadakan jabatan tidak. Ini murni dari bawah ke atas, tapi kanwil cukup perlu tau karena mereka juga tidak tau, ya harus menyampaikan ke kementerian.

Penyusun : Tapi memang urutannya dari prodi kita sendiri ke provinsi?

Dosen : Ya, kita kan kemudian ditanya kita butuh apa? Kementerian butuh apa? Uh ada ini MPI, tapi itupun dari kita perlu ada dorongan dari asosiasi itu, Cuma MPI itu kan belum ada Asosiasinya yang dari baru ada Forum FKJMPI, tapi kemaren asosiasinya mau dibentuk di Malang, jadi hasil di Makasar itu sudah terbentuk panitia di Malang mau dibentuk asosiasi. Karena kan belum ada bentuk asosiasinya, kalau sudah terbentuk asosiasinya itu bisa menyampaikan ke kementerian. Kalau yang di Makasar itu MP semua, kalau di Bandung itu MPI, di Makasar juga ada MPI.

Penyusun : Kalau dari bapak pribadi PLP sendiri yang sudah dilaksanakan memang sudah *link and match* ke profil lulusannya atau belum?

Dosen : Mungkin terutama dari sisi kedinasan sudah *link and match* karena kita kan tahap awal itu mengenalkan yang dinas dulu tapi yang sekarang ke arah kompetitif, ya kedinasan juga kementerian tapi itu produktif semua yang pertama dulu di sekolah, kantor, kanwil, LPMP, sekarang dikembangkan ke luar yang swasta, mungkin tahap kan mulai dari kecil, dan ada pahiknya, ya semua itu ada hikmahnya. Dari semua itu mahasiswa kan jadi belajar berinteraksi kan jadi Tanya-tanya gitu kan, jadi saya menginformasi sambil ada evaluasi.

- Penyusun : Kalau dari segi efektifitasnya?
- Dosen : Kalau efektifitas yang pertama di sekolah ya kurang efektif , kalau yang di kantor ya lebih efektif.
- Penyusun : Mungkin ini pak, saran dari bapak sendiri buat penelitian ini atau buat PLP ke depannya apa?
- Dosen : Ya dari internal ya seperti keseriusan dan pengelolaan juga yak arena di kantor kita kan dunia luar kampus ya, dengan kita masuk ke kantor-kantor kementerian kita jadi tau bagian-bagian yang ada, mereka kan yang di kasi-kasi bukan dari lulusan MPI ada yang dari PAI atau mahah Syariaah, dia tidak tau ada jurusan MPI, makanya kita perlu kasih tau, itu pak Imam pak Zaenal punya relasi, meskipun tidak harus beliau yang terjun, mungkin bisa menugaskan dosen tapi kan yang dipokokkan kan sana. Jadi nanti kalau ada formasi bisa dimunculkan dan itu jug bisa lewat mendorong ini menggerakkan asosiasi prodi yang link ke Kemenag. Karena menurut saya tidak mungkin kementerian itu membuka jurusan MPI itu akan menciptakan pengangguran. Mungkin itu ya dari saya
- Penyusun : Baik terima kasih bapak untuk waktunya

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN SEKALIGUS
PURNA KETUA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Narasumber : Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Maret 2017

Waktu : 14:35 - 14.58 WIB

Status : Dosen Pembimbing Lapangan dan Purna Kaprodi MPI

Penyusun : Latar belakang adanya PLP ini setelah berubahnya KI menjadi MPI priapun nggeh buk?

Dosen : Karena manajemen itu bukan guru yang kedua profil lulusannya kan bukan guru yang ketiga model prakteknya berbeda dengan jurusan-jurusan yang lain kan sehingga apa lebih banyak praktek manajemen itu nah kita ngambilnya di kantor-kantor kemaren kan juga sudah di awal itu separuh di kantor separuh di sekolah, nah sekolah tapi tidak mengajar tapi apa administrasinya gitu, nah itu kan untuk mengasah mahasiswa tentang perkuliahan tentang manajemen atau perkantoran ada manajemen perpustakaan ada apa manajemen ya lembaga bla bla bla dan seterusnya itu bagaimana melihat dalam sesungguhnya apa di kantor dan juga di sekolah bagaimana mereka bekerja kalau di kantor kan mereka tetep ada yang di Pontren ada yang di Dikti ada yang di Dikmad ada yang apa nah itu kan seenggaknya mereka mengelola kurikulum bagaimana mereka mengelola guru misalnya undang-undang dalam pelatihan nah itu untungnya.

Penyusun : Kalau tujuan awalnya diadakan PLP ini apa buk?

Dosen : Program Latihan Profesi, la itu tadi bahwa mahasiswa itu bisa kompeten, melihat sesungguhnya yang terjadi di lapangan sehingga ketika mahasiswa itu nanti lulus kemudian menjadi pegawai katakanlah itu kan mereka jadi tau apa yang harus mereka lakukan, kalau di PAI itu apa, lingkup yang diteliti apakah dan.

Penyusun : Persiapan prodi untuk PLP ini bagaimana buk? Apa yang perlu disiapkan dari prodi?

Dosen : Kita kan juga studi banding, paling banyak kita studi banding di UNY kalau di perguruan tinggi lain itu ya hanya lewat telp, tapi yang ketemu langsung ya di UNY, kemudian mereka kita minta untuk jadi narasumber disini untuk menjelaskan karena mereka yang sudah punya tempat di dinas pendidikan jadi nanti apa to

yang harus dilakukan untuk mahasiswa manajemen itu nanti keluar itu outputnya jadi apa gitu, nah harus bisa apa kemudian harus berlatih apa caranya bagaimana nah itu kita banyak ke UNY kalau yang lain itu kami juga pernah ke Asosiasi Jurusan KI misalnya ya kaprodi-kaprodi KI/MPI yang dulu ya mereka kan sudah ini kan KI atau MPI, MPI bernuansa KI ya itu kan di dalam asosiasi itu kita kan rembugan ya kita mau apa dari seluruh Indonesia yang sudah tergabung dari Sumatra ada dari Makasar dari Kalimantan banyak yang hadir apa pertemuan-pertemuan asosiasi itu.

Penyusun : Kalau selama ini buk PLP yang sudah terlaksana 2 tahun ini dari ibuk pribadi evaluasinya gimna?

Dosen : Kita kan ini terus dalam proses belajar terus ya nah ya yang pertama untuk ukuran kotornya ini apa nah itu kan ya terus diperbaiki mutunya diperjelas yang dilakukan oleh mahasiswa juga diperjelas ya tujuannya pun kita juga belajar lagi ketika masa awal itu kan output kan masih belum jelas, *sok mben dadi opo yo mbuh ngunu* kan secara teoritis kita sudah melihat buku misalnya sebagai acuan tapi kenyataan itu kan tidak mesti dipraktekkan misalnya cumak nampak kekurangan-kekurangannya, akhirnya kemaren kan yang kedua banyak yang di kantor karena ada sebagian yang di madrasah itu disini kok apa sebenarnya mereka juga mengatakan sudah tidak punya masalah dengan administrasi tetapi, mungkin juga mereka agak enggan juga kan bisa jadi itu ya atau mungkin dari sisi mahasiswa sendiri kurang serius atau mahasiswa sendiri juga masih bingung untuk apa gitu, la maka kan untuk yang kedua itu kan ada kakak kelas yang mbimbing seeangaknya kesana itu gak bingung banget gitu kalau yang pertama kan jelas itu seperti masuk hutan belantara belum tau apa-apa tapi yang kedua kan ada satu anak disitu yang diminta untuk mengarahkan adek-adeknya nah itu diantara yang sudah dilakukan, kalau sekarang kan sudah dipegang oleh laboratorium ya tetep dari kaprodi memberikan masukan bagaimana untuk pelaksanaannya ketika besok itu kan PLP berbasis PAR itu kan langkah mahasiswa untuk bisa membuat perencanaan baik berdasarkan penelitian, observasi, wawancara dan sebagainya terus diintegrasikan terus.

Penyusun : Kalau hambatan atau kendala PLP yang sudah 2 tahun ini dari ibuk sendiri melihat prodi atau mahasiswanya?

Dosen : Ya hambatannya itu dari sisi mahasiswa mereka kurang aktif mereka tidak mempersiapkan dengan referensi dari buku gitu ya misalnya buku-buku teori yang kaitannya dengan PLP, mereka kan tidak suka bertanya mereka juga tidak meminta apa yang harus dilakukan mungkin juga dari pegawai yang disana itu tidak mendengar penjelasan dari prodi yang mendengarkan hanya kepala TU kepala kantornya Kasi, mereka kan tidak

menyampaikan kepada orang-orang itu to ini mahasiswa *arep do ngopo arep do pie* gitu kan? *Iki arep tak layani pie*, nah ini kan juga jadi kendala, dari mahasiswanya tidak menguasai apa yang harus ditanyakan disini juga begitu, jadi akhirnya jadi *miss* jadi nganggur disana, saya lihat yang kedua itu yang di Bantul banyak waktu luang mereka kok tidak punya inisiatif *opo* gitu lo ingin tau tentang *opo* program-program kerja mereka.

Penyusun : Kalau dari segi outputnya buk dari PLP 2 tahun ini bila dilihat dari tujuan visi misi apa sudah sesuai apa masih kurang buk?

Dosen : Untuk mengatakan sesuai apa tidak ya belum gitu ya, karena yang namanya kompetensi itu juga komplek ya cuman ketika ujian mahasiswa saya tanya ya anda sudah mendapatkan prospek apa misalnya? Nah itu kan saya ingin melihat apa yang mereka garap apa yang mereka dapatkan. Ada yang mengatakan saya mendapatkan ilmu yang baru tapi untuk seberapa penguasaannya ya itu terserah mereka yang bisa mengukur ya. Itu yang saya dapatkan ketika wawancara dalam ujian lisan saya tanya satu-satu apa yang mereka alami kemudian anda sudah mengambil mata kuliah ini yang sudah ada di dalam kurikulum kemudian ketika anda sudah masuk disana ada gak anda punya ukuran atau pemikiran kurikulumnya kok seperti ini oh yang semula jadi pilihan mestinya itu tidak pilihan karena ada di lapangan, karena di kantor itu sangat diperlukan, nah seperti itu sehingga untuk yang awal itu kami juga untuk mengevaluasi kami sebenarnya dari segi kurikulum kemudian dari segi apa bidang pendidikan juga mereka juga ini kok kurikulumnya kurang pas saya terus terang saja karena kami pun juga belum pernah punya pengalaman cuman ini mengira-ira secara teoritik seperti ini tapi *tenane ki embuh koyo opo* jadi pada saat itu kami itu bersama-sama belajar apa yang di lapangan seperti ini ada keluhan mahasiswa seperti ini terus itu diperbaiki jadi sebuah motivasi.

Penyusun : Kalau dikatakan efektif, efektif belum buk yang 2 tahun kemaren?

Dosen : Yang 2 tahun itu kan berbeda programnya ya mas ya, yang dua kan tidak pake KKN yang satu pake KKN, kalau yang dulu itu efektif *insya Allah* karena memang terbagi ya kalau yang untuk pertama itu ada porsi KKN ada untuk PLP sementara terkendala profit ya sementara cukup nah yang kedua kan memang tidak pake KKN ya itu kalau kami memang di dalam kurikulum jadi kelebihan sksnya dan waktunya di situ juga tertulis 4 kalau gak salah 4 tapi realisasinya ya cuma sebentar, maka yang sekarang ini kurikulum yang diperbarui lagi ya kurikulum KKNI kan berbeda tetep masuk lagi kan apa bobot-bobot sksnya karena memang tertata yang baru.

Penyusun : Kalau ini buk profil MPI sendiri itu memang sudah sesuai belum buk dengan kebutuhan lapangan pekerjaannya?

Dosen : Kalau sementara ya kami melihat ya cocok gitu ya walaupun

sebenarnya pekerjaan itu tidak mesti linier gitu kan tapi harapan kami dengan profil seperti itu kemudian dari jurusan menyajikan mata kuliah-mata kuliah yang mempersiapkan anak untuk kesana sampai profil itu gitu kan tapi dalam perjalanan perlu dievaluasi lagi jadi yang namanya profil itu kan tidak pernah berhenti tidak melulu linier terus tapi akan juga dirubah sesuai dengan perkembangan kebutuhan.

Penyusun : Kalau dari lapangan pekerjaan menurut ibuk sendiri MPI ini cocoknya dimana?

Dosen : Kalau di situ kan profilnya kan jadi pendidik garis miring tenaga kependidikan toh misalnya kalau tenaga pendidik, pendidik itu orientasinya jadi guru ya, jadi kita pengembangan jadi guru didukung dengan mata kuliah manajemen peserta didik atau mata kuliah strategi pembelajaran misalnya nah itu kan sebenarnya untuk mendukung tenaga pendidik, kemudian kan yang lain-lainnya kan kalau tenaga kependidikan kan ya bermacam-macam, nah sekarang nah sekarang profil pendidikan kan tidak ada kemudian mata kuliah strategi pembelajaran itu dirubah menjadi *micro leading* nah jadi untuk mencocokkan karena profilnya ganti jadi persiapan ilmunya juga ada pergantian ada perubahan bobot nah seperti itu.

Penyusun : Kalau dari perubahan KI ke MPI peran pemerintah itu sudah sampai mana buk dalam menyediakan lapangan pekerjaan? kan dulu ibu tau ketika menjadi kaprodi.

Dosen : Nah disitu kan sampai saat ini masih diusulkan ke Menpan nah untuk di Menpan itu di kepegawaian itu harus ada nomenklatur memunculkan Manajemen Pendidikan Islam kalau kita kan nomenklaturnya misalnya PAI kan jelas hingga dulu mahasiswa KI mau masuk lowongan pengajar PAI jadi tidak diterima dan ada juga yang diterima karena melihat dibalik ijazah itu kan ada mata kuliah ya ada mata kuliah keguruan sehingga diterima, ya nanti kalau sampai kemaren *opo* pertemuan-pertemuan asosiasi-asosiasi bisa ditanyakan ke pak zaenal tapi ketika saya jadi kaprodi itu juga sudah mengusulkan lewat Kemenag agar mengirim surat ke Menpan di situ perlu ada nomenklatur lulusan Manajemen Pendidikan Islam.

Penyusun : Kalau ini buk dari *link and match*nya prodi MPI sendiri dengan pekerjaannya itu sudah *match* belum?

Dosen : Kita kan belum melihat anak lulusannya itu *do nyantol nang ndi* gitu kan nah kalau sudah *nyantol* baru kita bisa menilai.

Penyusun : Kalau dari segi PLP sendiri dengan profil lulusannya itu *link and match* mengarah ke pekerjaannya itu sudah cocok belum ya buk?

Dosen : Ya kami ya kalau dari jurusan mencoba untuk merangkum itu ya harapannya bisa cocok karena antara lain kan juga peneliti ya maka yang sekarang yang penelitian lebih banyak misalnya PAR itu kan untuk persiapan anak kita jadi peneliti sehingga nanti

kalau misalnya sudah bekerja oh ini butuh apa misalnya untuk melakukan itu kan apa to kebutuhannya kemudian ada penelitian untuk pengangkatan pegawai dari segi mana yang diperlukan nah misalnya seperti itu kan perlu ada penelitian, anak-anak juga sudah memilih, mungkin nanti berapa orang yang mungkin tahun depan akan pensiun nah itu kan diitung nah itu kan harus bener penelitiannya, soalnya apa soalnya PAR itu nanti kita itu belajar itu untuk melatih bakat itu perlu ada latihan.

Penyusun : Itu saja buk yang saya tanyakan, terima kasih untuk waktunya

Dosen : Iya sama-sama ndang cepet rampung



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
PROGRAM LATIHAN PROFESI**

Narasumber	: Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
Hari/ Tanggal	: Kamis, 02 Maret 2017
Waktu	: 08:55 - 09.25 WIB
Status	: Dosen Pembimbing Lapangan

- Penyusun : Latar belakang adanya PLP ini setelah berubahnya KI menjadi MPI *pripun nggeh* pak?
- Dosen : Dulu kan KI belum ada magang, masih KKN, jadi masih PPL-KKN, ya pokoknya masih yang ngajar kan.
- Penyusun : Berubahnya jadi MPI itu bapak masih sekretaris jurusan *nggeh*?
- Dosen : Iya, masih.
- Penyusun : Itu munculnya ada magang dari mana pak?
- Dosen : Karena namanya menjadi manajemen pendidikan islam namanya bukan magang PLP.
- Penyusun : Berarti itu keseluruhan adanya PLP itu sudah dari?
- Dosen : Cita-cita rapat jurusan rapat prodi, kan notasinya kurikulum itu kan yang buat bersama bukan kok kaprodi sama sek prodi, dulu ada 3, 2 hari di hotel kita, pembahasan kurikulum.
- Penyusun : Saat itu kurikulum namanya kurikulum apa pak?
- Dosen : Ada yang mengatakan mengatakan K-13 walaupun belum 2013, oleh mas Imam sama mas Zainal dikatakan gitu, kurang lebihnya gitu.
- Penyusun : Tujuan awalnya diadakan PLP ini apa pak?
- Dosen : Ya itu tadi mengganti PPL, karena PPL nama yang dulu, karena ganti jadi calon manajer calon pemimpin makanya diganti PLP, setau saya gitu. Sebetulnya sama, hanya orientasi yang berbeda, kalau PAI PBA itu orientasinya mengajar maka kalau MPI namanya dirubah bukan PPL jadi PLP.
- Penyusun : Ketika bapak menjadi DPL itu melihat kesiapan mahasiswa dari segi motivasinya apakah kurang atau sudah cukup?
- Dosen : Ini yang satu, intinya kompetensi mahasiswapun juga kita bedakan karena sebagian besar tu tidak di prodi tergantung dimana dia PLPnya, ada yang menganggap PLP koyo anak SMK praktek ya tidak seperti itu, anak SMK praktek itu kan hanya melaksanakan apa yang sudah terjadi kalau PLP itu bagaimana setelah terjun ke situ itu adaptasi kalau ketika melaksanakan PLP itu bagaimana kalau di situ ada masalah cara mengatasinya seperti apa, seperti kamu itu dulu mencari masalah dan masalah itu harus

dicari solusi, tapi kan kalau SMK itu enggak, SMK kan datang ke sana ya mengikuti *wae*, tidak apa suruh apa, dia tidak mendapatkan masalah, hanya melaksanakan apa yang sudah terjadi, kalau PLP kan karena pemikirnya tadi kalau S1 kan nanti outputnya pemikir makanya harus mencoba harus menggugat sebuah masalah yang nanti akan diselesaikan di PLP II.

Penyusun : Kalau dari kesiapan kompetensi keterampilan dari mahasiswa kita itu sudah menguasai atau masih ada yang kurang?

Dosen : Kalau menurut saya, masih kurang karena memang teori kuliahpun kurang mendukung MPI itu mengandalkan fikiran semua, itu semestinya inovasi kalau pemikiran itu tidak cukup harusnya banyak praktek dari pada teori, praktek menyurat, praktek menata dokumen, praktek apa lagi gitu lo, itu permasalahan dari dulu, akhirnya apa teori lagi.

Penyusun : Kalau ini pak, PLP sendiri memang sudah disesuaikan bakat minat mahasiswa atau memang murni dari prodi?

Dosen : Kalau dikatakan kuliah itu kan ya, Kalau dulu aturan bagaimana? Pasca atau?

Penyusun : Ya ditentukan dari prodi pak

Dosen : Kalau saya dulu tak bagi, mestinya kan kamu bagi mahasiswa *tak kon* bagi nanti bagaimana responya mestinya gitu biar, output biar ditentukan mereka kan, kalau sekarang ini *ora*, sekarang ini ditentukan kajur, tempat-tempatnya dipilih oleh pak Imam, tapi yang sekarang lo ya yang PAR itu kan penelitian ilmiah saat ini menjadi PAR terus jadi referensi outputnya itu masih belum dijelaskan PLP 1 itu seperti apa PLP 2 seperti apa jangan-jangan itu hanya semacam prototype yang belum dibenahi permasalahan dan mengatasinya ya PLP itu, jangan-jangan gitu mengatasinya agak berbeda yang hanya sekali ini lah tidak tegas sehingga tahun kemaren kan juga sudah dimanajemenkan dan sudah dicarikan cara mengatasinya, seharusnya ada tulisan paradigma.

Penyusun : Kalau ini pak kendala PLP yang sudah dilaksanakan selama dua tahun kemaren itu pak apa *nggeh*?

Dosen : Menurut saya sejauh ini gak ada kalau keberatan mungkin tapi kalau kendala tidak ada, keberatannya *lecost*, kostnya kan jauh, kebanyakan ada induk semang yang memanfaatkan akhirnya masalah, itu yang saya alam, makanya itu saya katakana kendala bukan.

Penyusun : Tapi permasalahannya sama pak di tahun ke tahun?

Dosen : Ya iya sih, rata-rata ya begitu.

Penyusun : Kalau dari prodi sendiri kesiapan dalam menghadapi PLP itu apa pak?

Dosen : Dulu kan yang menangani kasubag terus dilimpahkan ke prodi tahun 12/13 itu masih prodi terus mulai 14/15 sudah laboratorium dan prodi selanjutnya sudah beda lagi, kan yang saya rasa kan dulu itu saya manajemen tidak disiapkan sebagai tenaga ajar tapi

sekarang harus jadi seperti proposal skripsi outputnya dulu kan ada rembukan dengan mas Adi kebetulan sananya penelitiannya kuat PAR kemudian jadi itu tapi kan kita juga lihat perubahannya lengkap apa tidak, tapi outputnya tumpang tindih kalau dalam PLP ini tidak menjalankan program kita lebih dilatih karya ilmiah jadi *bedhone* gitu lo, tapi *yo iseh do* rapat, outputnya PLP 1 ini apa dikatakan tulisan ilmiah, tulisan ilmiah kan bagi kita macem-macam paling gak mahasiswa *kon* belajar, itu kan dijelaskan seperti gini gini gini, ya yang gini gini itu yang bagaimana? Gini gini itu kan kadang *bedho* setiap orang kata pak Zaenal itu kan mungkin hanya satu lembar atau dua lembar, *la iyo* itu *tulisane opo? Opo koyo* abstrak *ngunu kae*. Maksudnya kan baik tapi yang menjelaskan kurang, itu yang sekarang.

Penyusun : Kalau ini pak persiapan untuk DPL dari PLP yang sudah 2 tahun ini pak? Dari segi pelaksanaan PLP nya

Dosen : Kalau dari saya ya DPL nya aktif ke lokasi dan juga tidak hanya diantar, ya makanya ketika DPL nya pak Qowwim itu tidak pernah ke lokasi karena sibuk kan tetap ya harus ke lokasi, mengantar diterima di lokasi, kalau itu biasanya ke lokasi.

Penyusun : Berarti komunikasinya ya pak?

Dosen : Kalau hanya ngantar tok, habis itu tidak pernah ditengok kan lokasi juga menjadi dampaknya PLP ini maunya gimana to ditinggal tidak dimong malah ada yang ditinggal dari lokasinya itu lo akhirnya pegawai kan mengevaluasinya ya tadi karena tidak diawasi, minimal itu kan sebulan 2 kali akhirnya ini sistem ya kalau dipaksakan ya DPL malah *wegah*, kalau dipaksakan kan yang dibutuhkan itu DPL, mau kita rela dapet DPL untuk memenuhi aturan itu kembali ke perorangan minimal mereka mau menemani, kan ada yang *jan ora gelem* tapi kan karena *dipekso* akhirnya seperti itu.

Penyusun : Kalau dari segi mahasiswanya pak?

Dosen : Kalau mahasiswa itu ya asal DPL nya *teko sregep* ya baik, DPL itu kan ya selalu ada problemnya, DPL itu sebenarnya selalu datang menemani saya menanyakan ke mahasiswa perkembangnya, kalau saya yang lain kan mungkin berbeda, kadang mungkin ada yang sekali *yo kenek* yang penting sudah berjalan kalau saya kan beda. Coba di buka di panduan DPL PLP ya sama DPL PPL, itu ada kesiapannya apa aja kalau ke lokasi harus membawa form dan harus ditanda tangani lokasi seperti itu jadi sudah ke lokasi, tapi ya itu tadi ada yang bikin tidak *telaten* membikin seperti itu, akhirnya prodi yang turun yang diperlukan dimintakan oleh prodi dan ketika evaluasi akhir mahasiswa ditanya DPL berapa kali kesana yang hanya awal dan akhir, lak ya gitu to? Yang membedakan kan ya berapa kali ke lokasi, jadi itu kita dibiasakan dengan teori pengembangan SDM itu harus punya, jadi DPL itu gak Cuma 1 kesibukannya ada yang dosen

- mengajar, membimbing skripsi jadi DPL ya harus ikhlas, kuncinya ya harus mau, kalau tidak mau ya susah, kalau gak suka ya tanya, tanya saja tidak mau. Jadi pimpinan kan ya harus mau ditanya dan bertanya kan ya. Apa lagi?
- Penyusun : Kalau ini pak outputnya yang di harapkan prodi dari PLP ini apa pak?
- Dosen : Mestinya output pelatihan atau praktek itu ya profil itu secara keseluruhan sudah sama sama profilnya.
- Penyusun : Kalau dikatakan efektif pak?
- Dosen : Pertama tadi kalau tadi mahasiswanya aslinya ya mudah diatur tapi ya kalau SDMnya dikit ya.
- Penyusun : Profil MPI itu sudah sesuai belum ya pak yang sekarang itu?
- Dosen : Nah praktek yang sekarang kita lakukan itu karena kita sekarang ingin jadi peneliti pendidikan akhirnya PLP nya berbasis PAR jadi untuk penelitian latihannya arahnya kesini.
- Penyusun : Kalau dari ini pak lapangan pekerjaannya jurusan MPI itu apa ya pak? Sudah ada belum? Kalau ada nopo nggeh pak?
- Dosen : Ada ya, ya nyatanya asosiasi MPI se-Indonesia membuat laporan ke BKN untuk dibukakan kepegawaian kalau orientasinya pegawai negeri, kalau orientasinya ke dunia swasta ya sudah ada banyak sekarang yang namanya swasta itu kamu punya bekal sudah cukup kita daftar wawancara sesuai kemampuan bisa diterima, sepanjang yang saya amati pegawai swasta sekarang ini lebih ke desain tidak ada kaitannya dengan kantor ya marketinglah, wawancara lancar aja itu sudah bisa langsung kerja tidak harus publikasi kalau dosen kan harus ada karya minimal kalau pegawai negeri kan harus linier ya dengan jurusannya, tapi kan swasta kan enggak *wong* lulusan akuntansi bisa desain aja juga diterima, ya kalau kepegawaian bisa diusulkan perkumpulan asosiasi itu untuk mendatangkan Menteri Agama agar mengajukan ke BKN biar ada lamaran pegawai untuk MPI sendiri.
- Penyusun : Kalau menurut bapak sendiri lapangan pekerjaan MPI itu sendiri profesinya jadi apa *nggeh* pak?
- Dosen : Ya seperti itu, seperti profil lulusannya peneliti, sekarang kan banyak yang membutuhkan seorang peneliti dalam undang-undang yang baru *lo*, namanya pendidikan profesi kan juga tidak lancar.
- Penyusun : Jurusan kita ini pak dengan dunia industrinya atau dunia pekerjaannya itu sudah *match* atau belum?
- Dosen : Ya kita mencoba kalau saya sudah *match* kan patokannya ya kurikulum itu yang kurang rata-rata kita itu koordinasi, jadi orang itu yang kurang tidak harus yang dialaminya, yang kira-kira itu dapat praktekin ya praktekin saya sendiri kadang-kadang ini gimana ini gimana mau bertanya, tapi kadang-kadang namanya ngambil mata kuliah kan yang 4 itu yang dulu kan digabung sks

nya ada 4 nah sekarang kan jadi 6 itu kan mesakke mahasiswa, seHINGA mahasiswa itu tidak tertinggal mata kuliah A mata kuliah B, jadi ya yang setiap hari datang ya tidak apa-apa kalau yang tidak ya tidak mendapatkan.

Penyusun : Kalau ini kebijakan dari prodi yang menggambarkan *link and match* nya apa ya pak?

Dosen : Paling dekat ya EO ya, event organizer, yang lain ya manajemen perkantoran tapi itu kan jadi mata kuliah pilihan yang lama kalau kurikulum yang baru kan ya sudah menjadi mata kuliah wajib jadi 4 sks. Sama juga yang mata kuliah manajemen perpustakaan.

Penyusun : Kalau dari bapak, dari jurusan kita profil lulusannya dengan PLP ini sudah *link and match* belum pak?

Dosen : Kalau saya ya sudah 90% ya *link and match*nya kalau dari saya kalau dari yang lain ya gak tau haha

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
KOORDINATOR LAPANGAN
PROGRAM LATIHAN PROFESI
KANTOR KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**

Narasumber	: Achmad Fauzi, M.Si.
Hari/ Tanggal	: Kamis, 09 Maret 2017
Waktu	: 12:08 - 12.36 WIB
Status	: Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor KEMENAG Kota Yogyakarta

- Penyusun : Bapak Fauzi sendiri di Kemenag Kota di Kasi Dikmad disini sudah berapa lama *nggeh* pak?
- Kasi dikmad : Ya sudah hampir setahun
- Penyusun : Berarti kan ketemu temen-temen magang dari UIN kan baru tahun ini ya pak?
- Kasi dikmad : Dulu sudah
- Penyusun : Dimana *nggeh* pak?
- Kasi dikmad : Di anu di Kanwil
- Penyusun : Pandangan bapak pribadi selama pelaksanaan PLP dari jurusan kami ini selama di Kemenag Kota dan Kanwil itu bagaimana pak? Apakah positif atau mungkin ada yang perlu dievaluasi?
- Kasi dikmad : Eee... gini ya yang pertama kita di kantor enjoy aja mendapatkan anak magang mungkin pengalaman saya bertemu anak magang 2006 mungkin sebelum 2006 itu pandangan miring terhadap anak magang karena memang mahasiswa-mahasiswa saat itu kompetensinya sehingga menurut saya ketika masuk ke pekerjaan malah *ming mingtelu gaweni* pekerjaan tidak membantu menyelesaikan masalah tapi malah membuat masala baru jadi pekerjaan barang kali terkait pekerjaan yang hal-hal yang tidak penting yang diberikan kepada para PKL tersebut, tapi untuk yang baru-baru akhir-akhir saya kira lebih ada peningkatan dan membantu pekerjaan sehingga dalam beretika nyambung dengan tujuan kekeluargaan yang ada disini untuk mencapai suatu target apa nanti kita kasih penghargaan sesuatu yang di kantor, masalah ya, banyak kerugian yang di dapat peserta PKL di Kementerian Agama, kalau menurut saya PKL itu banyak yang dirugikan terutama bisa jadi ketika penyingkronan program antara peserta PKL dengan pekerjaan yang sedang dilakukan oleh lembaga apakah itu Dikmad, apakah itu Pais,

apakah itu Pontren, jadi kalau saya yang paling diuntungkan adalah Dikmad terutama kalau kita ada kegiatan terus kita ada pekerjaan kita jelaskan pekerjaan itu sehingga peserta PKL bisa melaksanakan pekerjaan itu yang penting bisa selesai, jadi apa yang dikerjakan oleh PKL itu ya kan konteksnya adalah kemasyarakatan karena di lingkungan gitu ya terjun ke masyarakat, tapi apa tujuannya dia di sini untuk tujuan ketercapaian pekerjaan, jadi integritasnya itu, ini karya mereka (sambil menunjuk tabel data guru) kalau tidak saya tempel ya karya besar gitu kan, kalau saya tempel buat saya gak begitu manfaat karena kenapa karena itu sudah ada di data ditampilkan di TV, jadi semua data tinggal menenggok ke TV, itu sangat dinamis itu, jadi tinggal nyari data peta kota jogja, nanti kalau di cari nama madrasahny tinggal di klik shhet..... muncul gambar sekolahnya, sudah ada data gurunya data pelajaran dll, menurut saya ya kemanfaatannya sudah kalah dengan IT, saya awalnya tidak tau mau buat kayak gitu, kalau tau sudah saya cegah, ngapain buat kayak gitu, tau-tau udah tanya ini mau ditempel dimana pak, waduh kalau saya tidak pasang saya harus menghargai UIN ya kan kalau saya pasang seharusnya juga sudah bukan begitu, madrasah data dinding itu menurut saya sudah tidak efektif itu, cukup satu papan disitu menampilkan semua data, jadi nanti pengawas kan mau ngecek tinggal buka aja di monitor data ada disitu, ngapain repot-repot mbuat begitu.

Penyusun : Kalau hubungan relasi sendiri pak dari pihak kantor sendiri dengan prodi itu dari penerjunan hingga penarikan apa sudah baik apa belum pak?

Kasi dikmad : Ya baik, kita kan lebih diuntungkan dari segi pekerjaan tapi pihak mahasiswa tentu yang diharapkan mesti pengalaman kemudian tadi kegiatan dan pekerjaan jadi seperti sendiri-sendiri, jadi yang pekerjaan ini jalan sendiri yang program ini jalan sendiri dan tidak saling bersangkutan, kalau terjadi seperti itu harus ada yang diperbaiki, apa, komunikasi sebelum ditetapkannya suatu program harus dikomunikasikan terlebih dahulu, maka karya mahasiswa dalam programnya itu bermanfaat, jadi ada temuan karya ilmiah kalau itu bermanfaat bagi masyarakat banyak disamping menemukan sendiri membangun sendiri juga realistis, jadi biar realistis harus di komunikasikan jadi seperti itu kan lebih apakah bermanfaat seperti kamu kan membuat seksi pondok pesantren bermanfaat atau tidak karya kamu kan saya tidak tau, kalau si Caca dan temen-temennya buat saya sebagai kepala seksi kurang gigit, bukan tidak berguna tapi kurang gigit, kenapa kurang gigit mestinya kan bisa lebih optimal, ketika tekanan karyanya jadi nabrak-nabrak.

- Penyusun : Kalau melihat mahasiswa yang sudah terjun kesini kemaren itu dari mahasiswanya masih ada yang perlu disiapkan lagi gak pak untuk kedepannya sebelum menghadapi PLP ini?
- Kasi dikmad : Ya kalau dari mahasiswa itu yang perlu disiapkan ya harus langsung bisa konek, komunikatif, setelah komunikatif terjadi komunikasi baru program ditetapkan saya tidak tau apakah program itu ditetapkan setelah di lapangan atau sebelum terjun ke lapangan?
- Penyusun : Di kampus pak
- Kasi dikmad : Kalau di kampus tentu lebih ke lapangannya itu dibagi oleh apa yang tersurat gitu kan.
- Penyusun : Itu kan tadi dari mahasiswa ya pak, kalau dari pihak kampus, prodi, panitia dan DPL itu dari pihak kantor sendiri memandang mungkin ada yang disarankan?
- Kasi dikmad : Ya itu kan baik, kalau memungkinkan untuk dilanjutkan ya silahkan tapi dirasa ada yang bisa dipilih-pilih di instansi pemerintah terutama Kementerian Agama berapa lama penerjunannya?
- Penyusun : Ini sudah mau penerjunan lagi
- Kasi dikmad : Bukan, berapa waktu, berapa lama?
- Penyusun : 1 setengah bulan pak
- Kasi dikmad : Jadi gak 1 semester ya atau malah 1 tahun
- Penyusun : Biar agak lama disininya ya pak? Hehe
- Kasi dikmad : Ndak, satu setengah bulan tidak apa-apa cuman setiap semester gitu lo. Setiap semester barangkali itu yang tidak dilakukan adalah pendampingan dari seniornya, kalau bisa dari setiap mahasiswa harus didampingi, kalau ada pendampingan malah menurut saya seniornya malah jadi belajar mematangkan, tapi itu kan kalau di organisasi kalau di kampus kan berbeda sudah dapat sudah selesai tugasnya, kalau sudah dapat kan tinggal mikir mata kuliah yang lain haha kalau di organisasi kan beda kalau organisasi intra ataupun ekstra itu kan biasa kaderisasi.
- Penyusun : Kalau ini pak, apakah kompetensi mahasiswa yang sudah terjun kesini itu sudah sesuai dengan kebutuhan kantor Kemenag pribadi ini?
- Kasi dikmad : Ya relatif, kalau menurut saya ya relatif, karena butuh tenaga tapi pengangkatan itu tidak ada ya mau bagaimana lagi, karena ini kan instansi pemerintah kan, saya mau mengukur lewat jaringan juga tidak bisa, karena memang sudah ada aturannya.
- Penyusun : Kalau dari segi efektifitasnya pak, dari bapak pribadi program ini memang sudah efektif atau masih kurang dari sisi mananya?
- Kasi dikmad : Ya tadi kan sudah saya sampaikan kekurangannya, tapi yang jelas bagi kami ini menguntungkan.
- Penyusun : Mungkin ini pak kalau dibenturkan ke jurusan kami kan masih

banyak permasalahan ya pak karena jurusannya baru, dan nomenklaturnya juga belum muncul, dan magannya juga baru dicoba di Kemenag baru 2 tahun ini.

Kasi dikmad : MPI apa, jurusan apa itu?

Penyusun : Manajemen Pendidikan Islam

Kasi dikmad : Kalau S2 MKPI ya? Saya alumni MKPI

Penyusun : Wah malah kebutulan ini pak, hehe iya pak kan kalau lulus S1 kan masih bingung habis lulus ini mau ke mana, nah dari pendapat bapak pribadi yang sudah berkecimpung di dunia kerja lapangan pekerjaan mana yang cocok untuk jurusan ini?

Kasi dikmad : Ya di pendidikan, kalau di pendidikan ya bagaimana memanej sebuah lembaga pendidikan, mengadakan pendampingan terhadap manajemen pendidikan, kalau ibaratnya program yang diserahkan kepada saya ya saya ada 27 madrasah ada 27 orang, orangnya disini kemudian ada tugas yang harus diterjunkan ke madrasah kemudian kita disposisikan kita paket meningkatkan manajemen madrasah nanti kan bisa diarahkan gak papa kalau tengah mana datanya gini gini gini penjaminan mutunya bagaimana kemudian apa rekomendasinya, rekomendasi dari si mahasiswa kan jadi apakah yang lemah di manajemen komunikasinya ketika wilayah atau yang lemah itu dari segi kompetensi pengawasnya atau yang lemah dari segi administrasinya.

Penyusun : Itu kan kalau dari lapangan pekerjaan ya pak kalau dari *link and match*nya PLP ita ini kalau di Dikmad sendiri sudah *match* belum ya pak?

Kasi dikmad : Iya sudah, MKPI sama Dikmad sudah sesuai, jadi saya kalau secara profesionalnya kurang, tapi karena saya punya ilmu manajemen saya jadi bisa memimpin karena dari MKPI tadi kan pekerjaan saya staff saya pun dari staff dan saya punya kelebihan apa itu manajemen, aku gak bisa ngetik cepet juga gak papa mahasiswa pun bisa ngetik lebih cepat dari saya tapi bukan berarti saya gak bisa ngetik, tapi kalau ada pekerjaan juga aku yang ngetik nah karena ada unggulnya di manajemen.

Penyusun : Kalau dari bapak pribadi selain di Kemenag mungkin PLP ini bisa kemana gitu pak?

Kasi dikmad : Ya itu kan kalau di Dikmad sudah pas, di Pais juga sudah pas, dan juga Pontren juga sudah pas, kami juga menyadari bahwa kompetensi mahasiswa itu kan sudah ada, apalagi faktor pekerjaan di lapangan itu sering kali tidak harus sesuai dengan SOP, terutama di Kementerian Agama itu kan harus sesuai dengan SOP, kalau saya SOP saya tidak menerima kamu sekarang, tiba-tiba nanti ada acara lain gitu kan, itu namanya tidak sesuai dengan SOP kan.

Penyusun : Selain intansi pemerintah mungkin mana yang bisa kita terjun untuk jurusan MPI ini pak?

- Kasi dikmad : Manajemen kan semua bisa, semua *mathuk*, dan tidak ada yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan apapun semua itu berhubungan dengan pendidikan, kalau dipikir-pikir sampeyan itu bisa juga di personalia karena sampeyan sudah punya kepemimpinan sudah punya administrasi laptop, skill laptop saya itu kurang tinggi, tapi kalau Dikmad itu banyak gawean tiba-tiba habis ae dibantu.
- Penyusun : Jadi selama ini banyak membantu ya pak?
- Kasi dikmad : Iyah
- Penyusun : Kalau dari bapak sendiri menyarankan kalau program ini ada tambahan apa atau bagaimana?
- Kasi dikmad : Waktunya kurang lama. Ya kalau untuk prodi manajemen pendidikan islam kan disana tidak hanya persoalan manajemen tidak hanya persoalan kompetensi professional. Mungkin bisa langsung ditanyakan bu Zaefah sebagai pembimbingnya.
- Penyusun : Saya tinggal sholat ya
- Kasi dikmad : Uh enggeh bapak terima kasih

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
PEGAWAI KANTOR KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**

Narasumber : Zaefah Khatun

Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Maret 2017

Waktu : 12:36 - 12.46 WIB

Status : BPP Bos Pendidikan Madrasah Kantor KEMENAG
Kota Yogyakarta

Penyusun : Kalau evaluasi dari ibuk yang menemani mahasiswa magang itu kalau dari ibuk pribadi apa?

Pegawai : Saya pernah mengalami ada adek-adek disini sangat membantu sekali dan juga buat adek-adek pengalaman awal bekerja, kerjanya di kantor itu apa sih jadi tau, kalau dari saya pribadi untuk adek-adek itu banyak bertanya kedepannya apa sih yang harus saya lakukan karena kita sebagai staff sebagai pegawai juga tidak tau apa yang diharapkan adek-adek magang, kebutuhan apa gitu ya, jadi selama ini mbak Caca peserta PLP itu ingin mencari apa sih bekerja di Kemenag itu ingin cari tau, beda sama mas Sofi itu kan orangnya kalau gak baca ya apa sih yang harus dilakukan jadi seharusnya pekerjaan kita kita kita diambil alih sama mbak Caca jadi kalau gak bisa tanya ini gimana buk ini bagaimana, jadi belajar dan kemauan untuk bisa itu yang kami harapkan, jadi sama-sama bantu belajar saling bertukar informasi dan juga apa yang diharapkan oleh mbak Caca dan teman-teman itu bisa terpenuhi dan juga suruh mbak Caca sendiri yang kelola maksudnya nanti kita ajari begini-begini bisa dikerjakan sendiri, jadi kami mengharapkan adek-adek kesini itu tidak vacuum banyak bertanya apa yang harus dikerjakan jadi ilmu yang didapat itu seperti ngetik ngerjain apa pengalaman dan mbak Caca waktu itu pas ada bimtek kurikulum 13 jadi benar-bener banyak yang dilakuin sama mbak Caca dan mbak Siti Fatimah ya, jadi dari pengalaman itu benar-bener mereka terjun benar-bener mereka kerja membuat laporan-laporan laporan seperti ini laporan yang dikerjakan seperti ini jadi seolah-oleh dia itu juga berat kalau tidak ada mahasiswa yang membantu mengerjakan sendiri dari kitanya, bahkan nanti bisa kita rekrut sebagai seorang apa?

Penyusun : Pegawai ya buk

Pegawai : Iya pegawai, ya intinya yang kami harapkan dari mahasiswa

itu banyak bertanya, jadi kayak kemaren itu jadi mbak Caca tanya apa sih buk yang bisa saya bantu apa sih buk yang bisa saya kerjakan, dan juga membangun relasi diri beradaptasinya itu rutin ya sebagai anak yang serba ingin tau apa yang dikerjakan itu jadi dia ingin tau dan ingin tau mbak Caca sama mbak Fatimah itu jadi beda gus Sofi kemaren yang cuman diem apa-apa cuman diem, diem terus tidak berkomentar minta pekerjaan itu ndak, jadi keinginan untuk mau dan bertanya itu kurang, jadi kita bisa menilai adek-adek PLP itu yang agresif yang kreatif itu siapa, pelayanan kita ajarin yang seperti ini.

- Penyusun : Kalau selama ini dari Dosen Pembimbing Lapangan atau pihak jurusan itu ada yang mendampingi kesini gak ya buk?
- Pegawai : Ya ada ya mas, oo ini ada mas anton malah bisa lebih banyak informasi lewat mas anton
- Penyusun : Oh iya buk

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
PEGAWAI KANTOR KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**

Narasumber : Anton Wildan Romadhoni

Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Maret 2017

Waktu : 12:46 - 12:56 WIB

Status : Pelaksana Kesiswaan Pendidikan Madrasah Kantor

KEMENAG Kota Yogyakarta

Penyusun : Kalau dari bapak pribadi temen-temen PLP kemaren itu ketika disini banyak positifnya atau mungkin perlu ada evaluasinya ya pak?

Pegawai : Baik kalau dari saya pribadi banyak membantu ya dalam artian dari perbandingan volume kerjanya juga bisa jadikan ukuran dalam pembelajaran, jadi mas mbak PLP itu banyak membantu dalam hal teknis banyak dari pekerjaan-pekerjaan kami menjadi ringan dengan tambahan personil dari PLP itu sendiri hanya mungkin satu catatan evaluasi barang kali dari kampus atau dari pelaksana itu bisa menentukan program kerja ya karena di instansi lembaga pemerintahan itu kan sudah ditentukan anggaran-anggarnya jadi yang namanya pelaksanaanya sifatnya program itu tidak berbau anggaran jadi yang ada di anggaran APBN ya itu yang kita kerjakan sama yang sudah ada anggaran itu yang kita laksanakan jadi itu yang kami harapkan dari temen-temen magang karena selama ini kan hanya ngikut ya *dompleng* kegiatan yang sudah ada karena ya itu kalau mau melaksanakan program diluar itu kan untuk beban-beban pembiayaannya tidak ada.

Penyusun : Kalau saran pribadi bapak buat program ini apa pak?

Pegawai : Yang pasti memang IT yak arena kemampuan IT sangat dibutuhkan dalam hal pengoperasian computer itu ya perlu ditambah ya, kemudian terjun di kementerian karena setiap seksi akan membutuhkan itu.

Penyusun : Kalau kemampuan lain selain IT pak?

Pegawai : Public speaking, jadi ada hal-hal tertentu yang kita butuhkan seperti menjadi MC. Ya mungkin ini perbandingan antara putra putri juga harus diperhatikan ya harus sebanding, kalau yang putra untuk hal-hal fisik itu bisa jadi lebih terbantu to.

Penyusun : Jadi untuk kuota putra putri ya pak?

Pegawai : Ya mungkin untuk dipertimbangkan

Penyusun : Mungkin kalau dikmad pribadi itu butuhnya yang putri atau

- yang putra pak?
- Pegawai : Ya 2 banding 1, dua putri satu putra misalnya itu, kalau kemaren ini kebetulan ya 2 putri 1 putra.
- Penyusun : Pak anton sendiri di Kemenag Kota sudah berapa tahun?
- Pegawai : Ya sudah 3 tahun kalau di kota sendiri
- Penyusun : Berarti menemui yang tahun sebelumnya nggeh pak? kalau dari tahun sebelumnya ada evaluasi gak ya pak?
- Pegawai : Ya pasti ya 2 tahun ini ada perkembangan, yang penting paling utama itu ya komunikasi aja, komunikasi pra penelitian sebalum kegiatan, mungkin kan kalau penelitian kan butuh evaluasi program dalam bentuk proposal atau yang lain, evaluasinya ya di ini aja penguatan di kombinasinya aja kerjasama ataupun koordinasinya.
- Penyusun : Kalau selama ini sikap mahasiswa kami dengan pegawai di sini bagaimana pak? Apa mungkin sudah nyaman atau masih ada yang kurang?
- Pegawai : Kalau saya baik deh hehe, ya masing-masing kan punya dengan karakternya masing-masing tinggal menempatkan pada tempatnya, karakternya mbak satu dengan mbak lain kan juga berbeda to.
- Penyusun : Kalau mengukur skala efektifitas mungkin program ini sudah efektif belum ya pak?
- Pegawai : Kalau efektifitasnya dari saya sih malah kemampuan mahasiswanya belum bisa dioptimalkan dalam artian kan masih ngikut dengan tokoh-tokoh yang ada di lingkungannya to sehingga tidak berkembang dia terkendala dengan kegiatan yang ada di kantor mau melakukan ini terkendala di biaya, kalau jalani aja ya memang betul ya tadi kalau perkembangan kompetensinya kurang ditingkatkan kalau dari segi pengenalan dunia kerja dunia birokrasi itu bagus sudah mengajarkan, jadi kalau dari sekolah itu tidak semerta-merta diterima tapi harus memenuhi beberapa tahapan. Kemudian kreatifnya dalam hal-hal tertentu tidak dapat dikembangkan karena terkendala itu di anggaran, selama ini ya cukup baik lah. Apa lagi?
- Penyusun : Mungkin itu saja ya pak terima kasih banyak.

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
KOORDINATOR LAPANGAN
PROGRAM LATIHAN PROFESI
KANTOR KEMENAG KABUPATEN SLEMAN**

Narasumber : Drs. H. Sugito, M.Si.

Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Maret 2017

Waktu : 14:28 - 15.13 WIB

Status : Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor KEMENAG
Kabupaten Sleman

Penyusun : Ya pak kalau dari bapak pribadi itu evaluasi atau pandangan bapak tentang program PLP kemaren dari jurusan kami itu apa ya pak?

Kasi Pais : *Panjenengan* jurusan apa? Program studi?

Penyusun : Manajemen Pendidikan Islam pak

Kasi Pais : Persoalan mendasar kami selaku pelayan atau objek dari observasi *panjenengan* ya siap memberikan informasi yang dibutuhkan. Secara realitas tempat dan situasi teman-teman membantu beban kerja yang sifatnya tugas, tapi ya sifatnya hanya membantu itu menurut saya, kemudian yang kemaren kesini ya kami memberikan model-model pelatihan yang itu diampu oleh para staff untuk peserta PLP ini ya seperti pembawa acara, sebagai pendamping, kemudian membantu dalam menyiapkan data-data yang dibutuhkan, output yang diperoleh itu *mem-back up* mendukung mensupport pekerjaan ini hasil pemisahan observasi awal kalau *panjenengan* ya beda antara kami yang di PAIS, di Poktren dan di Dikmad beda dari masing-masing jurusan, kalau kami sinkron ke guru ya.

Penyusun : Kalau masalah PLP kemaren dan saran-saran dari pak Gito untuk program PLP selanjutnya apa ya pak?

Kasi Pais : Ya mungkin berjalan dengan evaluasi yang sudah ada, dengan adanya pendampingan-pendampingan, dan hubungannya dengan piranti ilmiah ya jadi sejauh mana perkiraan antara pusat dengan kami, selama ini antar kami dengan pusat atau prodi ya kurang, sehingga nanti produktivitas temen-temen kalau hanya menunggu perintah dari kami ya tugasnya hanya menata dan melayani, tapi kalau mereka punya kreatifitas dalam menyusun tata ruang tata letak ruangan yang baik, kan selama ini ya penataanya seperti ini saja, satu ruangan di pakai beberapa pegawai ukuran 6x8 ini bagaimana bisa terlihat

santai dan nyaman, atau juga papanisasi ruangan kan sekarang jarang, biar produktif gitu lo, dari pelaksanaan kemaren mulai observasi sampai penerjunan ya sudah baik cuman ya perlu ditingkatkan lagi, ya kalau bersingungan dengan peserta PLP tadi yang berapa bulan?

Penyusun : Satu setengah bulan pak

Kasi Pais : Ya yang jelas di sini disibukkan dengan PR-PR yang belum kami selesaikan nah kebetulan di angkatan *panjenengan* itu banyak *gawean* dan malah anggaranya sudah dipangkas ya akhirnya dari tahun ke tahun kan kita itu kegiatan berbasis anggaran, namaya anggaran dengan berjalannya setiap tahun kadang-kadang ada perapingan penyederhanaan anggaran, tapi yang sifatnya wajib seperti Haji itu ya tidak dipangkas.

Penyusun : Kalau masalah kendala dengan pelaksanaan dalam PLP ini apa *nggeh* pak?

Kasi Pais : Pada prinsipnya peserta PLP kan masih belajar, jadi disamping secara anu ya mereka kita damping bila ada kekurangan, tapi manakala kita beri contoh ooh bekerja seperti ini kolom-kolomnya seperti ini kemudian aplikasi-aplikasinya seperti ini kemudian masukan datanya ke sini itu malah lebih mudah lagi ya kita mendampingi, kami yang secara menerima peserta PLP ya dengan senang hati kalau ada yang mau datang ke sini lagi ya pekerjaannya juga masih banyak ya kalau bisa tiap tahun itu agak lama gitu lo. Kalau saran saya panjenengan tidak Cuma dari keilmuan otodidak langsung tapi keilmuan manajemen yang panjenengan kuasai itu ya aplikasinya ya di kantor, persoalan sekarang ini bagaimana aktualisasi diri panjenengan dalam pelaksanaa PLP, ya dalam pelaksanaannya kan harus explore atau berkreasi kemaren juga ada yang explore tapi ya masih kurang. Masa-masa PLP itu kan masa-masa santai.

Penyusun : Kalau ini pak persiapan mahasiswa apa yang perlu disiapkan sebelum menghadapi PLP ini pak?

Kasi Pais : Ya paling tidak ya dari mana asalnya, dari jurusan apa, keperluannya apa, ya melakukan silaturahmi awal, kira-kira apa yang dari jurusan, aku mau ke seksi Pais, bagaimana programnya apa saja kegiatannya, bagaimana terkait data-data yang dibutuhkan terkait kegiatan, kalau sudah dapat ya tinggal ditularkan ke PLP, kalau perlu ya andragoginya, kalau dari jurusan ya harus serentak menyuruh hari ini harus selesai.

Penyusun : Kalau ini pak, ada perkembangan gak *nggeh* pak baik dari kompetensi atau sikap mahasiswa kami?

Kasi Pais : Ya kalau tahun pertama dulu itu ya pas datang langsung di kasih SK ya bisa saja langsung dikerjakan gak dibayar juga, tapi yang kemaren karena ada perampingan anggaran ya akhirnya tidak ada. Ya kalau penanganan guru ya sekarang tidak ada momentarium pegawai, entah ndak tau sampe kapan,

- kita kekurangan kalau guru itu ya 126 dari TK, SD, SMP, SMA. Temen-temen yang KUA ya rata-rata dari syariah, ya rata-rata sekarang kekurangan di semua lini.
- Penyusun : Kalau dari efektifitasnya pak, PLP ini sudah bisa dikatakan efektif atau belum *nggeh*?
- Kasi Pais : Ya sebetulnya ya beban-beban yang kami berikan, PR-PR yang kami berikan, kan kemaren kami kan cuma berlima ya kesulitan mengerjakannya tiba-tiba ada tambahan personil tenaga-tenaga muda-muda seger-seger kan jadi ya cepet rampung, wajar ya kadang tak ajak makan kan secara anu kan untuk mengurangi beban kan.
- Penyusun : Kalau menurut bapak pribadi jurusan MPI ini lapangan pekerjaannya atau peluang pekerjaannya kemana *nggeh*?
- Kasi Pais : Ya kan kalau *panjenengan* dari jurusan Manajemen Pendidikan ya lebih cocoknya ka nada tenaga kependidikan atau lebih condongnya ke manajemen perkantoran, kan manajemen itu tata kelola nah dari ketiga seksi ini kan juga mempunyai staff, punya staff Kasi Dikmad, staff penyelenggara IT, Kasi Pais dan Kasi-Kasi yang lain, Kasi-Kasi ini kan sebagai pembantu kepala yang merupakan jabatan struktural, beda lagi kalau jadi guru, penyuluh, pengawas itu kan jabatan fungsional, kalau guru-guru yang di *dirosah* itu tempatnya di madrasah atau menjadi dosen kalau konsentrasinya ke manajemen itu yak e staff staff kemudian jadi kepala, kasi atau kepala seksi awalnya ya dari staff yang penting sesuai dengan kompetensinya, saya juga mengalami jadi staff, kemudian baru menjadi Kasi Pais, kita mengendalikan memanej bagaimana tupoksi-tupoksi pekerjaan itu, ketika saya memberikan tugas ini oh berarti ada kegiatan atau pesan yang saya sampaikan ya sama juga dalam menangani kurikulum manajer juga nanti akan meng-*handle* kurikulum, tapi dari tataran realitas nanti gak mesti seorang guru PAI harus ngajar PAI ora mesti saya alumni syariah dulu saya jadi kepala KUA 25 tahun, tiba-tiba syariah ngurusin pendidikan, karena memang kekurangan orang ya, jujur saja saya itu *muallaf* ya dalam dunia pendidikan masih awam dalam pendidikan jadi belajar lagi. Itu nanti orang dakwah gak mesti jadi *muballigh*, jadi ora mesti nanati realitas konsentrasi itu atau kualitas keilmuan menjadikan pekerjaannya tergantung bagaimana yang diajari. Besok jadi apa ya tidak ngerti, ya pripsinya kalau jadi orang jangan jadi orang yang rata-rata, mahasiswa rata-rata itu ya jadinya ya hanya rata-rata, jadi ada keunggulan.
- Penyusun : Kalau menurut bapak pribadi pelaksanaan PLP yang diarahkan ke 3 seksi di Kemenag ini sudah *match* belum ya pak dengan jurusan kami?

- Kasi Pais : Ya cocok, insya Allah sesuai
- Penyusun : Selain tiga bidang ini mungkin selain di Kemenag mana yang cocok dengan jurusan kami?
- Kasi Pais : Lagi-lagi kembali pada diri sendiri, keahlian dan keterampilan iya jadi gak harus sama, bekerja tidak harus sama dengan apa yang dia bidangi, contohnya ada lulusan S.Pd.I tapi jadi juragan manten. Ya idealnya alumni manajemen pendidikan itu ya bisa menata sekolah bisa mengatur masalah perkantoran dan bisa bagaimana lembaga pendidikan itu kan ada unsur pendidik dan tenaga kependidikan, tenaga kependidikan itu ya tenaga administrasi.
- Penyusun : Terakhir ini pak ada saran atau masukan untuk program PLP ini?
- Kasi Pais : Ya yang terpenting kembangkan potensi diri *jenengan* kalau gak sungguh-sungguh ya gak bisa, tahun depan kalau mengajukan rekomendasi kami siap menerima *panjenengan* dan kawan-kawan untuk disini.
- Penyusun : Ya itu saja pak yang saya tanyakan, terima kasih banyak.

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
MAHASISWA PELAKSANA SEKALIGUS ALUMNI
PROGRAM LATIHAN PROFESI**

Narasumber	: Aflaha Rara W, S.Pd.
Hari/ Tanggal	: Selasa, 14 Maret 2017
Waktu	: 19:55 - 20.18 WIB
Status	: Mahasiswa Pelaksana PLP 2015 sekaligus Alumni MPI 2016

- Penyusun : PLP ini kan baru 2 tahun nggeh, angkatannya mbak rara kan baru pertama kali, dari pengalaman mbak rara dulu latar belakangnya jurusan memindahkan PPL menjadi PLP itu suatu hal yang positif atau bagaimana menurut mbak rara?
- Mahasiswa : Kalau pandangan aku ya positif ya menanggapi atas perubahan itu soalnya ya memang kita itu di MPI di Manajemen Pendidikan Islam itu ya tidak mengajar tapi kita itu gimana sih menjadi manajer pendidikan jadi supervisi pendidikan itu semua kan memang bidangnya ada di Kemenag-Kemenag mereka itu kan operatornya para guru kan kalau misal ada apa mereka pasti kesitu to kalau masalah kurikulum dan sebagainya kan juga ada di Kemenag, terus kemaren berkembang waktu tahun kamu di LPMP itu lebih bagus lagi sebenarnya tapi sayangnya direlasi kurang ya memang kalau PLP nya itu, tapi programnya untuk mau mengembangkan *link* itu udah bagus sebenarnya cuman kurang digali dan relasinya kurang dijalin dengan baik gitu aja.
- Penyusun : Kalau tujuannya mbak, dari pandangan mahasiswa tujuannya diadakan PLP ini ada nilai positifnya enggak buat mbak Rara?
- Mahasiswa : Jelas kalau itu banyak positifnya, soalnya itu hal baru ya, jadi gini itu kan kita sudah termasuk mengenali dunia kerja dalam bidang pendidikan Kemenag apalagi kan, trus kita tu jadi gak kangen gitu lo setelah lulus dari mahasiswa kita itu sudah faham, uh prosedur di Kemenag itu kayak gini, oh ternyata mau mengarahkan guru-guru itu kayak gini jadi untuk kita itu kayak yang orientasi pengenalan kerja di Kemenag kayak gini deh, itu bagus banget, jadi kita jadi mahasiswa itu gak nol banget pengetahuan tentang bagaimana sih cara kerja sampai ke guru dan kurikulumnya gimana, guru-guru itu dibinanya gimana, mereka sertifikasinya gimana, jadi kita kan oo sudah punya bekal itu pengaruh banget.
- Penyusun : Evaluasi dari proses PLP 2 tahun yang sudah itu apa saja mbak?
- Mahasiswa : Yang pertama direlasi, jadi kayak dari pihak MPI pihak jurusan itu tu kurang berkomunikasi dengan Kemenagnya atau dengan

lembaga yang ditaruh mahasiswanya disitu jadi kita kayak dilepas gitu aja walaupun kita ada dosen pembimbing lapangan tapi tidak memungkiri mereka sibuk masing-masing kan terus gak bisa membina kita setiap hari dan kita kalau mau konsultasi mungkin masukan dari para dosen ya cukup kayak gini gini gini, padahal kita sebenarnya masih awal banget iya sih emang kita diharuskan untuk mandiri cuman seenggaknya kan juga diarahkan, diarahkan sampai tujuan kemudian itu baru kita mengembangkan diri kita disitu jadi kemaren jujur aja, program-program yang dibikin di PLP 1 banyak banget yang berubah ketika dipraktekkan di PLP 2, karena apa, karena di PLP 1 kayak yang orientasi pegawainya ini ini terus Kemenag tu lokasinya kayak gini mereka tu justru kayak apa sih yang harus aku bikin buat mengembangkan Kemenag soalnya ya secara pribadi pengennya ayolah apa buat gebrakan sesuatu buat Kemenag ini membuktikan kalau kita itu tidak hanya sekedar membuat program yang mengupgrade para karyawan staff yang ada di Kemenag di situ. Tapi kita sebagai mahasiswa gak mungkin kan, kayaknya lancang banget kalau kita mau bikin itu jadi bimbang banget jadi kita di situ kita kayak yang antara mau kayak gini takut gak sopan trus mau kayak gini takut gak didukung akhirnya apa kita PLP 2 menjalankan program yang itu tu udah diprogramkan cuman belum berjalan, jadi kayak yaudah jalanin program yang ada, sama aja sih kita kayak pegawainya mereka juga kan.

Penyusun : Kalau ini mbak kendala-kendalanya, mungkin dari pihak prodi atau mahasiswa atau kantornya?

Mahasiswa : Kendala?

Penyusun : Ya, hambatan lah mbak?

Mahasiswa : Hambatan kalau disana itu gak begitu besar sih yang lain, mungkin secara pribadi kelompok, soalnya faktornya emang, kalau faktor yang dari luar itu kecil dan bisa ditangani ya mungkin kan kayak kita waktu itu kan PLP ya harus kompak harus capek, dikelompok itu ada yang faham ada yang enggak, nah mungkin kendalanya di situ ndak satu pemikiran kan trus ada yang loo maksudnya beda gitu jadinya gak sinkron aja ngobrolnya.

Penyusun : Kan yang angkatanya mbak rara itu ada yang di sekolahan juga, nah itu gimana pendapatnya mbak rara?

Mahasiswa : Itu sih sempet ada kecemburuan sosial jelas lah ya, Kemenag lo ya lumayan enak kerjanya, kalau di sekolah mereka kayak ketemu dari kampus yang lain juga jadi minder soalnya jelas dari kampus lain mau ngapain ke sekolah, sedangkan kita kebanyakan kita ditaruh di perpustakaan mereka kayak gak ngapa-ngapain ada yang sampe bilang waduh ngecet nih, kan itu bener-bener apaan banget coba, dari pada kayak gitu kan mending mbok ya dikasih di Kemenag yang jauh mana gitu tapi mereka kerja program gitu lo

jadi ngerti, kalau disitu tu mereka ngabisin waktu yang kayak ngapain, itu aku sih kurang pas waktu ada yang disekolah ada yang di lembaga.

Penyusun : Mungkin pendapat dari mahasiswa sendiri yang mengalami penerjunan PLP di sekolah ya mbak ya?

Mahasiswa : Kalau di sekolah itu sebenarnya gak papa tapi jangan digituin, mereka tu ya dikasih taulah seenggaknya orang sekolah itu, jangan cuman kepala sekolahnya doang, kalau kepala sekolahnya doang itu tu gak ngasih informasi ke bawahnya gitu lo, jadi uh ya cukup tau, seenggaknya walau dikasih tau kalau dia gak ngajar tapi kan orang-orang situ masti taruh perpus wes taruh perpus waelah takutnya bikin ricuh dan sebagainya, itu harusnya mereka dikasih tau kalau misal ini diajak buat program apa masukin ke kesiswaan kan lumayan gitu lo dari pada mereka harus seperti itu.

Penyusun : Mahasiswa sebelumnya PLP itu persiapan apa? Baik dari segi motivasi, keterampilan atau kompetensinya?

Mahasiswa : Kalau dari pribadi sebelum PLP yang harus dipersiapkan itu mental pertama, iyalah soalnya kita bakal ketemu orang-orang yang lebih dewasa lebih tau gimana cara kerja di kantor trus habis itu pengetahuan yang lebih banyak, kita harus ngerti dulu apa sih Kemenag apa sih dinas pendidikan yang mau kita tuju itu seenggaknya kita kenal, masalahnya UIN kan di bawah naungan Kemenag ya, masak iya sih anak gak ngerti ibunya. Terus habis itu motivasi jelas soalnya kita bakal bareng-bereng dengan orang yang beda pemikiran tu lama, trus buat yang kelompok persiapannya ya .. kompak aja sih, soalnya kalau gak ada itu gak berhasil sampe akhir.

Penyusun : Kalau dari segi prodi, DPL atau panitia mbak?

Mahasiswa : Haha banyak benget harusnya yang disiapkan soalnya kayak pas penerjunan kayak siap gak siap gitu, ya juju raja kayak yang aku bina pas angkatan kalian juga, rapat sih tapi kayak cuman ngomongin ini itu, kita gak bisa ngubah apa yang sudah diputuskan, jadi kita tu anak-anaknya tu harusnya ngerti dulu gimana, kasih dulu awal wawasan orientasi sebelum mereka terjun kesana, biar mereka gak kaget. Kami tu meresa kayak dimasukin ke kandang terus kamu gak tau kamu harus ngapain di kandang itu kamu harus tidur dulu harus makan dulu kan gak ngerti gitu lo. Pembekalannya harusnya cukup gitu lo apalagi tarbiyah, tarbiyah tu terkenal banget dengan adminitrasinya yang tertata kan harusnya apa-apa teratur, jadi pengennya sih besok-besok lagi pembekalan dari jurusan itu lebih disiapkan lagi sebelum nerjunin mahasiswa. Jadi dari bidang kelengkapan administrasi mahasiswa itu udah siap apa aja missal kayak yang aturan-aturan mereka sks dan sebagainya, kesiapan dari pengetahuan mereka itu juga penting, dimotivasi juga dari mereka tapi dosennya kayak yang ogah-ogahan ya jadi kita ikut yang males kan jadinya.

- Penyusun : DPL nya ya mbak?
- Mahasiswa : Iya DPL itu pengaruh juga, kan selama ini kayak DPL ah yaudah lah tak serahin ke ketua kelompok, kan gimana gitu rasanya, dan aku ngrasain gak enak banget rasanya.
- Penyusun : Jadi kasus itu tidak terjadi di angkatan 2013 tok mbak, 2012 juga ada?
- Mahasiswa : Iya, ada dosen yaudah lah biar diurus ketuanya aja soalnya jauh gitu lokasinya, capek kan bolak-balik, kayak gitu.
- Penyusun : PLP yang dari tahun pertama hingga kedua dengan adanya perkembangannya itu sudah efektif atau belum?
- Mahasiswa : Kalau menurut aku tu udah, cuman dia nambah *link* doing, kan nambah di LPMP, cuman tak liat juga waktu aku ngobrol sama temen-temen sesama Pembina PLP gimana disana gimana disana yaudah kayak gitu doang sama aja belum banyak yang berkembang.
- Penyusun : Menurut mbak rara dengan kompetensi mahasiswa yang sudah di dapat dengan apa yang ada di visi jurusan itu udah cocok belum?
- Mahasiswa : Dari program PLP itu?
- Penyusun : Ya dari program PLP sendiri
- Mahasiswa : Ya sebenarnya itu sudah merupakan suatu program yang bagus buat aku lagi-lagi kita buat tenaga kerja yang tidak di pendidik kan itu bagus sih soalnya kita jadi punya pandangan baru tentang program-program pendidikan terus tentang bagaimana ngatur-ngatur kurikulum dan sebagainya, yang sudah selesai dari PLP Kemenag jadi kan dia lebih kenal sama orang Kemenag sudah selesai saja masih manggil kita dan mereka tidak mutus silaturahmi dan kita juga masih mau dan itu tu sebenarnya bagus banget buat kita salah satu sangu lah buat alumni, jadi kita bisa *come* ke Kemenag itu. Adalah beberapa yang ditawarkan kerja aja disini dan sebagainya, ya itu profitnya sih di situ. Dan banyak yang ditawarkan karena seneng ya ketemu sama generasi baru kan apalagi yang masih mahasiswa *freshgraduate*.
- Penyusun : Lapangan pekerjaan MPI itu sudah jelas gak sih? Kalau udah jelas apa?
- Mahasiswa : Udah jelas sih ya sebenarnya kayak yang aku alami sendiri aku jadi tenaga administrasi di SMPIT Abu Bakar dan waktu aku nglamar di situ aku ngasih transkrip nilai dan pihak sana menilai wah ini memang cocok mbak pas kan kita ada makul manajemen keuangan manajemen administrasi manajemen sarana prasarana manajemen sumber daya manusia itu memang dibutuhkan banget bagi pengelola lembaga pendidikan dan memang sebenarnya itu sudah ada setiap lembaga pendidikan itu pasti butuh orang kayak kita cuman, dari kitanya aja yang masih kurang ngasih pemahaman dan arahan, kan kalau missal dosen-dosen itu ngasih misal kamu ke sini kamu ke sini kan enak gitu jadi kita tidak terputus langsung habis lulus udah, terus kita kayak yang habis

lulus ngapain, kebanyakan mikir kayak gitu soalnya mereka masih bingung gitu lo, ya aku gak memungkiri ya kalau temen-temenku banyak yang bingung, masa iya sih aku harus jadi TU sebenarnya enggak mereka gak harus jadi TU mereka bisa jadi supervisor karena cuman kurang arahan aja jadi mereka masih bingung, sebenarnya ada lapangan pekerjaan tapi kurang bekal.

Penyusun : Kalau prodi itu dalam penyediaan lapangan pekerjaan sudah berperan aktif atau memang belum?

Mahasiswa : Kalau aku sih belum, kalau misal udah alumni-alumni kita santai gitu lo gak begitu yang kita harus kerja dimana ini seenggaknya kita punya pandangan, ya itu sih kurang menurutku belum ada yang bisa ngasih motivasi kita dan juga ngarahin kita.

Penyusun : Program PLP ini dengan jurusan kita itu sudah *match* belum sih?

Mahasiswa : *Match* sih, ya memang sudah bagus cuman harus ada yang dievaluasi aja, kalau untuk *link* jelas, *match* udah itu *match* banget cuman itu tadi lah masih ada beberapa yang harus dibenahi.

Penyusun : Yang mungkin itu aja mbak yang saya tanyakan terima kasih banyak buat waktunya.

Mahasiswa : Iya sama-sama fiq

**TRANSCRIPT HASIL WAWANCARA
MAHASISWA PELAKSANA
PROGRAM LATIHAN PROFESI**

Narasumber : Ardhitya Furqon Wicaksono

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Waktu : 19:21 - 19.39 WIB

Status : Mahasiswa Pelaksana PLP 2016

Penyusun : Proses PLP yang mas alami selama ini menurut mas Furqon bagaimana? Mas Furqon sebagai orang yang pernah melaksanakan PLP.

Mahasiswa : Ya menurut saya itu proses pelaksanaan PLP itu ya kurang, maksudnya ya pekerjaan kita di manajemen pendidikan ya mungkin karena minimnya pekerjaan di tempat saya kan di Kemenag Kulonprogo nah itu kadang pekerjaannya malah jarang sekali gitu lo, gimana kita mau melaksanakan kerja disana tetapi untuk pelaksanaannya sangat minim bagi kita karena disisi lain mungkin kita dipandang oo anak mahasiswa itu ya nanti ndak ada kesalahan atau itunya kurang ya pikirannya malah ganggu seperti itu, tetapi di bagian saya kan di bagian umum, itu juga paling ya kerja itu hanya sebatas ya nyetempel ya foto copy cuman kalau di Haji itu ya membantunya ya lebih karena di sana kan ya rame banyak sekali ya calon haji yang berkonsultasi gitu ya, kalau menurut saya ya pelaksanaannya ya kurang kita pun sendiri ilmu yang saya dapatkan di PLP itu sangat kurang sekali mungkin ya dari atasan dari jurusan itu banyak sekali yang perlu dievaluasi contohnya saja manajemen pendidikan itu dalam prakteknya tidak sesuai dengan apa yang kita geluti sekarang nah itupun juga beda sekali kita melaksanakan praktek akan tetapi beda sekali dengan apa yang kita dapat di kuliah ya perlu masukan, saya kira lebih relevan ya kalau mungkin tidak sekedar di kementerian lah mungkin ada yang di swasta di event organizer malah saya pandang di sana itu prioritas untuk bekerjanya itu lebih paling tidak kita dapat ilmu baru.

Penyusun : Kalau menurut mas Furqon sendiri tujuan PLP ini apa ya mas menurut pandangan mas Furqon sendiri?

Mahasiswa : Kalau dari saya sendiri pengen dapat ilmu banyak dan baru di PLP, karena kemaren waktunya pas kita ke sana itu katanya oo baru tidak ada kerjaan mas, PLP itu menurut saya ya sangat penting jadi tau kalau di Kementerian itu kerjanya seperti ini, manfaatnya juga banyak pasti kita bersosial dengan bapak-bapak

ibu-ibu yang ada di kantor dengan pegawai-pegawai hubungannya kita jadi tau budayanya seperti apa trus selain itu kita juga pasti dengan kelompok dengan teman-teman baru perlu berkoordinasi langsung dengan atasan dan juga dosen, ya kita juga perlu evaluasi dan digaris bawahi bahwa mahasiswa perlu ada permintaan atau usulan dari mahasiswa ataupun evaluasi.

Penyusun : Kalau persiapan sendiri dari mahasiswa, prodi dan panitia nah evaluasinya dari mas Furqon itu apa?

Mahasiswa : Mungkin persiapannya itu ya kalau pelaksanaan kan di PLP 2 kalau di PLP 1 itu ya untuk observasi di sana itu sangat minim sekali waktunya itu, kemaren 1 minggu aja kita kurang diperhatikan kayak gitu, dan dari prodi atau dosen-dosen itu untuk dimonitor itu sangat minim sekali saya kira pembimbingpun juga sangat jarang sekali, itu kan perlunya kita kan kadang bingung ya istilahnya ya langsung *diculke* kayak kita, dari kita sendiri ya kalau tidak bertanya ya tidak ada arahan, tapi harapan saya kemaren menjadi ketua itu ya diarahin ya kamu nanti kamu prospeknya seperti ini nanti kalau sudah dilapangan ya menjaga sikap itu kan juga penting apalagi kayak kita di lingkungan baru di Kulonprogo kayak kita ya ngontrak ya dari Prodi juga perlu diperhatikan jadi tidak hanya sekedar nanti kalian mulai tanggal sekian sampai sekian praktek disini tapi sebelumnya tidak ada arahan ya perlu dievaluasi ya perlu diperbaiki.

Penyusun : Kalau outputnya mas mahasiswa PLP ini bagaimana?

Mahasiswa : Kalau saya lihat ya output ya temen-temen saya itu kalau segi kekeluarganya bagus dari kita komunikasi dengan pegawai tapi kalau dari pengalaman pekerjaan atau ilmu pekerjaannya masih kurang dan juga tau dari budaya di kantor itu seperti apa kebiasaan disana seperti apa tata karma dalam dunia kerja dan *Alhamdulillah* kita sendiri sudah tau lah, jaga sikap di sana cuman ya kita sendiri output untuk ilmunya ya sepertinya masih susah karena dengan kita tau teori di kampus itu sudah maksimal kan kita sudah semester enam, kadang di sana juga bingung apa sih yang diterapkan di kantor dari yang kita pelajari selama ini.

Penyusun : Kalau diukur efektivitas itu sudah efektif belum mas PLP yang 2 tahun ini?

Mahasiswa : Kalau segi efektifitas mungkin kalau dinilai ya masih C ya mas, karena efektif itu juga dilihat dari hasilnya kalau hasilnya tidak ada evaluasi ya itu sama saja tidak ingin memperbaiki seperti itu kemaren kita setelah selesai PLP kan tidak ditanya hasilnya gitu buat evaluasi gitu malah lebih sering komunikasi dengan pendamping, kalau di PLP 1 kan ya masih banyak pendampingan ya kalau di PLP 2 kan sudah jarang tidak didampingi, ya biar nanti hasilnya tidak hanya sebatas laporan tetapi kita benar-bener tau hasilnya, kita membuat program di sana tapi kadang kita

membuat program juga bingung pas dilaksanakan, programnya nanti malah mengganggu pegawai kantor di sana padahal kalau program kan harus wajib di bagiannya masing-masing akhirnya kita membuat program ya kita sendiri yang bekerja kayak gitu jadi kalau disuruh menyesuaikan yang di kantor itu ya baik sih cuman kalau kita membuat program sendiri malah mengganggu kinerjanya pegawai yang di Kemenag, jadi untuk efektif dari kita sendiripun masih kurang efektif sekali.

Penyusun : Selama ini profil lulusan MPI itu sudah sesuai belum?

Mahasiswa : Kan output MPI kalau dilihat dari kakak-kakak angkatan itu kan ada yang jadi guru kalau yang meneruskan itu masih minim sekali kalau peneliti kan kita gak sebatas S1 jadi peneliti, jadi kita melihat lulusannya itu masih minim di dunianya gitu lo yang ditonjolkan outputnya di MPI, cuman yang saya rasakan itu output MPI selama ini masih cenderung ke tenaga pendidik karena kalau dilihat kita masih ya sama dengan PAI, Kependidikan Islam itu dulu kan cenderungnya malah kayak PAI kan ya, Kependidikan Islam dirubah menjadi MPI ya di lapangan ya ada yang jadi pengusaha ada yang jadi peneliti ya pandangan saya kembali lagi ke mahasiswanya kita arahan untuk mengarah kesana itu juga masih minim dari prodi seperti itu, kan kita juga udah lulus juga butuh arahan, kadang juga ilmu yang kita dapat dari perkuliahan kewirausahaan udah dapet nih tapi ke prakteknya di PLP sendiri itu tidak sesuai gitu lo, kalau dari visi misi kan harus berkesinambungan antara teori dan praktek gitu lo makanya kalau dari saya di PLP tidak harus hanya sekedar di Kemenag dan LPMP gitu kita berfikirnya lebih luaslah mungkin di perusahaan swasta ataupun di event organizer yang itu menjadi visi misinya MPI itu sendiri.

Penyusun : Kalau lapangan pekerjaan buat MPI sendiri itu sudah ada belum mas?

Mahasiswa : Kalau saya lihat sih belum ada mas tapi di mana-mana juga masih menerima gitu, kalau saya lihat lulusan MPI dari kakak kelas kita pun yang bekerja tidak sesuai dengan jurusannya kayak gitu, ada yang bekerja di operator ada yang bekerja di *customer service* ada yang bekerja di Mall di bagian apa kayak gitu, ya cuman untuk jurusan MPI pun kita dibutuhkan di Manajemen Pendidikan Islam kayak gitu tapi saya lihat belum ada untuk lapangan pekerjaannya.

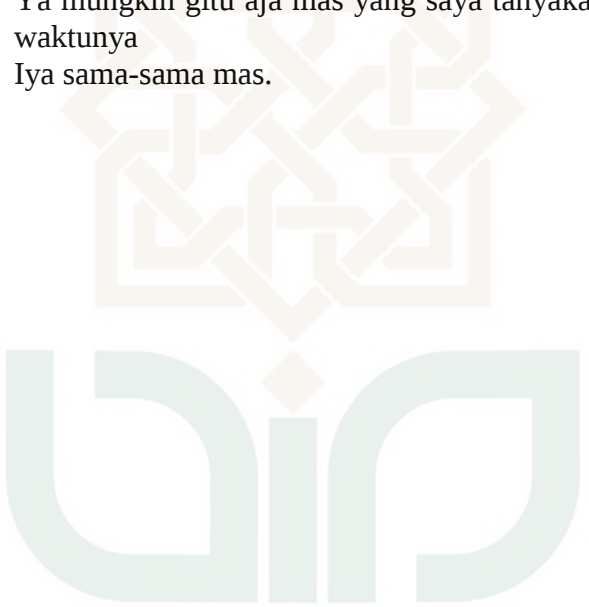
Penyusun : Menurut mas sendiri PLP kita ini sudah *link and match* belum dengan kebutuhan dunia kerjanya?

Mahasiswa : Ya kalau kita lihat kan MPI masih jurusan baru dan dari prodi sendiri juga masih berusaha memperjelas jurusan MPI sendiri, ya kalau dilihat *link and match*nya ya masih belum ya kalau dari dunia pekerjaan dan industrinya itu ya gimana ya saya kan juga bertanya nanti bekerja di mana ya setelah lulus dan masih bingung dan untuk mengajar saja saya belum bisa dan saya tidak

bisa ngajar, dan gak bukan saya saja mungkin yang lainpun juga sama, ya kalau ditanya nanti mau nglanjutin kemana ya nanti liat-liat dulu itu kan terkesan ya pas kemaren kemana aja gitu lo prakteknya ngapain aja, ya kan kalau kita lihat anak-anak mesin atau anak-anak tehnik itu langsung ke dunia pekerjaannya ya jelas langsung ke dunia bengkel permesinan, kalau MPI itu kalau dikatakan manajemen murni itu ya masih sempit sekali gitu lo arahnya lebih ke manajemen pendidikannya, kita sendiri kalau mau terjun ke pekerjaan itu ke dunia industri itu masih awam masih *aras-arasen* ya MPI itu ya jurusan baru mungkin *link* kita juga masih kurang, untuk jenjang S1 mau nerusin di mana ya masih bingung yang angkatan sekarang.

Penyusun : Ya mungkin gitu aja mas yang saya tanyakan. Terima kasih buat waktunya

Mahasiswa : Iya sama-sama mas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Afiq Fikri Almas
2. NIM : 13490077
3. Pembimbing : Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
4. Mulai Pembimbingan : 15 Desember 2016
5. Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi *Link and Match* dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	15 Desember 2016	I	Penunjukan Pembimbing	
2.	22 Desember 2016	II	Penyusunan Proposal	
3.	24 Desember 2016	III	Persetujuan Proposal	
4.	1 Februari 2017	IV	Seminar Proposal	
5.	14 Februari 2017	V	Penyusunan <i>Guide Interview</i>	
6.	1 April 2017	VI	Bab I dan II	
7.	11 April 2017	VII	Bab III, IV dan V	
8.	15 April 2017	VIII	Finishing Naskah Skripsi	
9.				
10.				

Yogyakarta, 16 April 2017

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP: 19550106 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. 1571 /UIN.02/TT/PP.09/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afig Fikri Almas
NIM : **13490077**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS
Jumlah : 145 SKS

IP Kumulatif : 3,74 (Tiga Koma Tujuh Empat)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



Kepala Bagian Tata Usaha

Dr. Ahmadi, MM

NIP. : 19621112 198703 1 002

Lampiran XI

**FOTO DOKUMENTASI
Pelaksanaan dan Pendampingan PLP**



Seminar Proposal



Wawancara dengan Kaprodi MPI dan Ketua Laboratorium FITK



Wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan



Wawancara dengan koordinator lapangan/pegawai Kemenag



Wawancara dengan mahasiswa



Lampiran XII

MARS
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tegak berdiri membangun insane negri

Insan yang unggul profesional islami

Siap mengabdikan pada ibu pertiwi

MPI Manajemen Pendidikan Islam

Satukan langkah mari berkarya nyata

Bahu membahu gapai semua asa

Sucikan tekad untuk pendidikan bangsa

MPI Manajemen Pendidikan Islam

MPI FITK UIN SUKA

Kembangkan majukan bidang keilmuan

Manajemen Pendidikan yang bernafas islam

Bersama melukis kejayaan bangsa

Yang gemilang, yang benderang

MPI Manajemen Pendidikan Islam

MPI FITK UIN SUKA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : AFIQ FIKRI ALMAS
NIM : 13490077
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Erni Munastiwi, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Yogyakarta dengan
nilai:

97.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : AFIQ FIKRI ALMAS

NIM : 13490077

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Erni Munastiwi, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97.60 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.499/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Afiq Fikri Almas
Tempat, dan Tanggal Lahir : Boyolali, 21 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13490077
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Dusun Gondang, Umbulharjo
Kecamatan : Cangkringan
Kabupaten/Kota : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,12 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AFIQ FIKRI ALMAS
 NIM : 13490077
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.25.29/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Afiq Fikri Almas :

تاريخ الميلاد : ٢١ يناير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٦١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٥٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ ديسمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.25.31/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Afiq Fikri Almas**
Date of Birth : **January 21, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 28, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 28, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Afiq Fikri Almas
Jenis Kelamin : 13490077
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 21 Januari 1994
Alamat Asal : BSP I Blok F no. 6 RT 04 RW 10
Karanggeneng Kec. Boyolali Kab.
Boyolali Jawa Tengah 57312
Email : afiqfikri626@gmail.com
No. HP : 085647341626



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Aisyiyah Boyolali	2000
SD	MIN Boyolali	2006
SMP	MTs Ta'mirul Islam Surakarta	2009
SMU	KMI Ta'mirul Islam Surakarta	2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017

C. Pengalaman Organisasi

Jabatan	Organisasi	Tahun
Ketua	Organisasi Santri Ta'mirul Islam Surakarta	2011/2012
Wakil Ketua	Forum Komunikasi Santri eks karesidenan Surakarta	2010/2011
Wakil Ketua	Forum Lingkar Pena Pelajar Solo Raya	2010/2011
Ketua	Ikatan Keluarga Dan Alumni Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Angkatan XXII	2013/2015
Pengurus	Racana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014/2015
Pengurus	Komunitas Mahasiswa Boyolali Yogyakarta	2014/2015

Pengurus	Studi Pengembangan Bahasa Asing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015/2016
Sekretaris	Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015
Ketua	Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016
Pengurus	Rayon Wisma Tradisi FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015/2016
Pengurus	Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016/2017
Ketua	Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan Seluruh Indonesia Wilayah III DIY Jateng	2016/2017

D. Pengalaman Pekerjaan

Pekerjaan	Instansi	Tahun
Pengajar	KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta	2012-2013
Pengajar Pramuka	SDIT Salsabila Condong Catur Sleman	2014
Pengajar	Panti Asuhan Sinar Melati II Al Hakim Pakem Sleman	2015-2016
Pengajar Al Quran	Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2016

E. Penghargaan dan Sertifikat

Penghargaan dan Sertifikat	Tahun
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) Kota Surakarta	2010
Pelatihan Kepenulisan Forum Lingkar Pena Solo Raya	2010
Pelatihan Jurnalistik Metro Tv On Stage	2015
Mahasiswa Inovatif Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015

Juara II Pidato Bahasa Inggris Putra Pospeda Jawa Tengah	2010
Juara II Pidato Bahasa Inggris Putra Pospeda Kota Surakarta	2011
Pelatihan Kepemimpinan Ustadz Pesantren Surakarta Dan DIY	2012

F. Karya Tulis

Karya Tulis	Tahun
Modul Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015
Modul Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016